

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Inisiasi Geosite Goa Macan dengan Strategi Integrasi 3R untuk Mewujudkan “Dengan Goa Kunci Jaya”

Oleh:

Muhammad Bagus Adi Saputra (22602011100)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : “Inisiasi Geosite Goa Macan dengan Strategi Integrasi 3R untuk Mewujudkan “Dengan Goa Kunci Jaya”
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Muhammad Bagus Adi Saputra
 - b. NIM : 22602011100
 - c. Fakultas : Ekonomi Pembangunan
 - d. No. HP : 081331917137
3. Biaya : Rp 5.000.000,00
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 04 September 2025

Menyetujui,



M. Bakhru Thohir, S.Si., M.Sc.

NIDN. 0723039402

Ketua Kelompok,



Muhammad Bagus Adi Saputra

NIM. 22602011100

Mengetahui,

Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.

NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya lah, kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2025, dengan judul “Inisiasi Geosite Goa Macan dengan Strategi Integrasi 3R untuk Mewujudkan “Dengan Goa Kunci Jaya”” ini dengan tepat waktu.

Tentu dalam penyelesaian laporan akhir ini terdapat dukungan yang hadir menyertai. Untuk itu, kami ingin menyampaikan rasa hormat dalam bentuk ungkapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam menyusun laporan akhir KKN-T Kolaboratif ini. Semoga kegiatan KKN-T Kolaboratif ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya para mahasiswa itu sendiri serta Masyarakat Desa Kunci Kec. Dander Kab. Bojonegoro tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu/saudara/i, kami mengucapkan terimakasih.

ABSTRAK

The potential of the Goa Macan Geosite in Bojonegoro is hampered by low public awareness, poor road access, minimal digital publications, and land ownership issues. In response to these issues, the Collaborative Community Service Program (KKN-T) adopts a *3R approach (Right-based, Resilience-based, Respect-based)* with a focus on three pillars. First, human resource development through management training and outreach to raise local awareness. Second, natural resource development through improving road access and establishing a geotourism management team. Third, digitalization through the creation of promotional content and registration on Google Maps. The implementation method is facilitative and participatory, making students active partners in the community. This program aims to make Goa Macan a sustainable educational destination managed independently by the community, boosting the local economy, and fostering a strong sense of ownership.

Keywords: Geosite, Cave, 3R

Potensi Geosite Goa Macan di Bojonegoro terhambat oleh rendahnya kesadaran warga, akses jalan yang buruk, minimnya publikasi digital, dan isu kepemilikan lahan. Menanggapi masalah ini, program KKN-T Kolaboratif mengusung pendekatan *3R (Right-based, Resilience-based, Respect-based)* dengan fokus pada tiga pilar. Pertama, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan pengelolaan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran lokal. Kedua, pengembangan Sumber Daya Alam dengan perbaikan akses jalan dan pembentukan tim pengelola geowisata. Ketiga, digitalisasi melalui pembuatan konten promosi dan pendaftaran di Google Maps. Metode pelaksanaan bersifat fasilitasi-partisipatif, menjadikan mahasiswa sebagai mitra aktif masyarakat. Program ini bertujuan menjadikan Goa Macan destinasi edukatif berkelanjutan yang dikelola mandiri oleh masyarakat, meningkatkan ekonomi lokal, dan menumbuhkan rasa kepemilikan yang kuat.

Kata kunci: Geosite, Goa, 3R

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Kegiatan	9
1.4 Manfaat Kegiatan	11
BAB II RANCANGAN PROGRAM	13
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	13
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian	14
2.2.1 Sumber Daya Alam	15
2.2.2 Sumber Daya Manusia	19
2.2.3 Digitalisasi	27
2.3 Program Pendampingan dan Indikator Ketercapaian	35
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	38
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja	39
2.6 Metode Pelaksanaan	41
2.6.1 Teknik Pendampingan	42
2.6.2 Tahapan Kegiatan	44
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	46
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa	46
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan	47
3.2.1 Sumber Daya Alam (SDA)	47
3.2.2 Sumber Daya Manusia (SDM)	58
3.2.3 Digitalisasi	68
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan	78
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja	93

3.5	Strategi Keberlanjutan Program Kerja.....	97
3.6	Capaian Luaran Kegiatan.....	98
3.7	Realisasi Anggaran dan Belanja.....	107
BAB IV	108
PENUTUP	108
4.1	Kesimpulan.....	108
4.2	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

BAB I

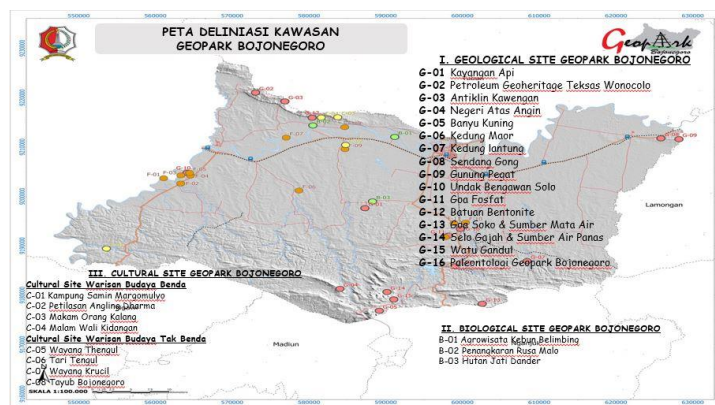
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Geopark merupakan wilayah dengan warisan geologi tertentu yang memiliki signifikansi internasional, langkah, atau daya tarik estetika yang dikembangkan sebagai bagian dari konsep terpadu konservasi, pendidikan, dan pembangunan ekonomi lokal (UNESCO, Global Geopark Network, 2006). Geopark Pengembangan geopark berfokus pada tiga elemen utama yaitu perlindungan dan konservasi, pengembangan infrastruktur yang terkait dengan pariwisata, dan pembangunan sosial ekonomi melalui strategi pembangunan wilayah yang berkelanjutan secara holistik. Geopark tidak hanya sekedar menjaga situs warisan alam, tetapi juga menjadikannya sebagai basis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempromosikan pariwisata yang unggul. Didukung oleh kekayaan dan kekhasan geologi, keberagaman hayati dan budaya, Indonesia memiliki banyak potensi Geopark yang dapat dikembangkan menjadi kawasan yang memiliki nilai ekonomi tanpa mengurangi upaya konservasi. Upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan lebih banyak geopark nasional Indonesia untuk menjadi UNESCO *Global Geopark* akan menjadi salah satu geotourism Indonesia guna lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat setempat secara berkelanjutan sesuai target *Sustainable Development Goals* (SDG). Upaya peningkatan dan pengembangan jumlah geopark nasional yang ada saat ini menjadi UNESCO *Global Geopark* akan sekaligus lebih meningkatkan sektor pariwisata Indonesia secara internasional di masa yang akan datang (Leonard Felix Hutabarat, 2023).

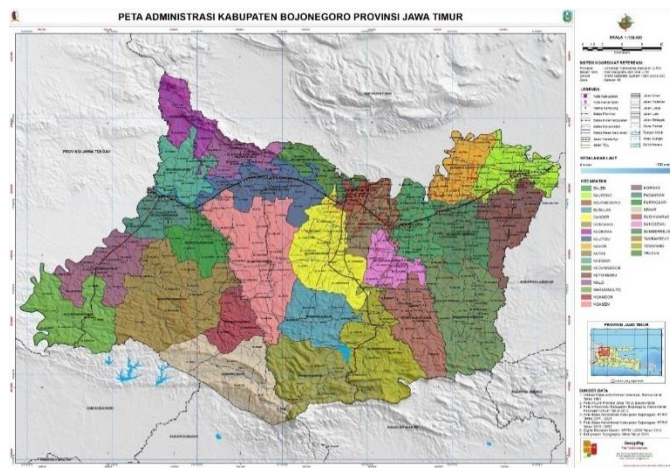
Istilah Geopark secara umum tidak selalu berarti taman Geologi, namun penggunaan kata “Geo” itu sendiri di Indonesia berarti Bumi, sehingga Geopark lebih diartikan sebagai Taman Bumi. Geopark Nasional Bojonegoro merupakan hamparan wilayah cagar alam geologi di sepanjang wilayah Kabupaten Bojonegoro yang terdiri atas unsur warisan geologi, warisan budaya, dan keanekaragaman hayati. Kabupaten Bojonegoro merupakan daerah yang berada di Wilayah Provinsi Jawa Timur yang terletak pada posisi 60 59’ sampai 70 37’ Lintang Selatan dan

1120 25' sampai 1120 09' Bujur Timur, dengan jarak +110 km dari ibu kota provinsi. Luas wilayah Kabupaten Bojonegoro adalah 231.125 ha terdiri dari 28 Kecamatan yang meliputi 11 kelurahan dan 419 desa. Nama Geopark Bojonegoro mengacu pada penetapan sebagai Geopark Nasional oleh Komite Nasional Geopark Indonesia pada 20 November 2017. Geopark Bojonegoro memiliki cakupan wilayah seluruh Kabupaten Bojonegoro. Geopark Bojonegoro merupakan satu-satunya Geopark di Indonesia yang mengangkat tema petroleum dan gas sebagai tema Geopark. Di mana Bojonegoro memiliki sumber daya minyak yang dihasilkan dari proses Geologi bernama fenomena antiklin. Geopark Bojonegoro memiliki 16 Geosite, 3 Biosite, dan 8 Cultural site.



Gambar 1.1 Peta Deliniasi Kawasan Geopark Bojonegoro

Sumber: Materi Kelas Persiapan KKN



Gambar 1.2 Peta Administrasi Kabupaten Bojonegoro

Solo, Zona Kendeng, Zona Randublatung, dan Zona Rembang. Setiap zona memiliki karakteristik geologi yang berbeda-beda, yang menjadi dasar dalam memahami struktur dan dinamika bumi di wilayah ini. Zonasi ini mencerminkan kompleksitas geologi Bojonegoro yang berperan penting dalam membentuk potensi sumber daya alam, khususnya minyak dan gas bumi. Selain Pembagian berdasarkan zona geologi, wilayah Geopark Bojonegoro juga termasuk ke dalam tiga zona fisiografi utama menurut klasifikasi van Bemmelen (1949), yakni Antiklinorium Kendeng, Zona Randublatung, dan Zona Perbukitan Rembang. Zona fisiografi ketiga ini merupakan bagian dari struktur geologi Jawa bagian timur yang unik dan penting dari sisi ilmiah maupun edukatif. Keberadaan zonasi ini menjadi kekuatan utama dalam pengembangan geowisata, pendidikan kebumian, serta pelestarian alam berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

Kabupaten Bojonegoro memiliki potensi besar dalam pengembangan destinasi wisata unggulan yang berbasis *Community-Based Tourism* (CBT), mulai dari wisata alam, budaya, hingga potensi wisata berbasis kearifan lokal masyarakat setempat (Herliana et al. 2025). Kekayaan geologi, biologi, dan budaya yang luar biasa, menjadikannya wilayah yang potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan Geopark yang berdaya saing dan berkelanjutan. Salah satu situs geologi yang menarik perhatian adalah Goa Macan, yang terletak di Desa Kunci, Kecamatan Dander. Goa ini menyimpan nilai-nilai geologis penting, ditinjau dari struktur batuan yang terbentuk secara alami dalam sistem karstik, serta potensi geowisata yang mampu memberikan pengalaman edukatif dan kreatif bagi masyarakat. Goa Macan juga menjadi bagian dari jaringan destinasi geowisata dalam Peta Delineasi Kawasan Geopark Bojonegoro, yang menegaskan sebagai titik unggulan dalam mendukung konservasi warisan geologi dan pembangunan ekonomi lokal berbasis wisata. Selain pesonanya yang alami dan masih terjaga, keberadaan Goa Macan mencerminkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat dalam menjaga serta mengembangkan potensi lokal. Dalam konteks yang lebih luas, Goa Macan dapat menjadi salah satu ikon Geopark Bojonegoro yang tidak hanya menyajikan keindahan alam, tetapi juga

membawa pesan penting mengenai pelestarian lingkungan, penguatan identitas lokal, serta pendidikan kebencanaan dan geosains kepada generasi muda.



Gambar 1.4 Foto dari Dalam Goa

Sumber: Dokumentasi Kelompok

Goa Macan merupakan salah satu potensi geowisata yang keberadaannya menyimpan nilai geologi dan keindahan alam yang menarik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif. Keunikan bentuk dan struktur geologinya menjadikan goa ini memiliki nilai penting dalam pengembangan geopark di Bojonegoro. Sayangnya, keberadaan Goa Macan belum mendapat perhatian serius dari masyarakat maupun pemerintah. Akses menuju lokasi masih sulit dan belum tersedia infrastruktur pendukung yang memadai. Selain itu, informasi mengenai goa ini masih sangat terbatas, baik secara dokumentasi fisik maupun digital. Padahal, jika dikelola dengan baik, Goa Macan bisa menjadi destinasi wisata unggulan sekaligus penutup rantai lokasi geowisata di Bojonegoro. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif dan kolaborasi berbagai pihak untuk mengangkat Goa Macan sebagai bagian penting dari jaringan geopark Bojonegoro.



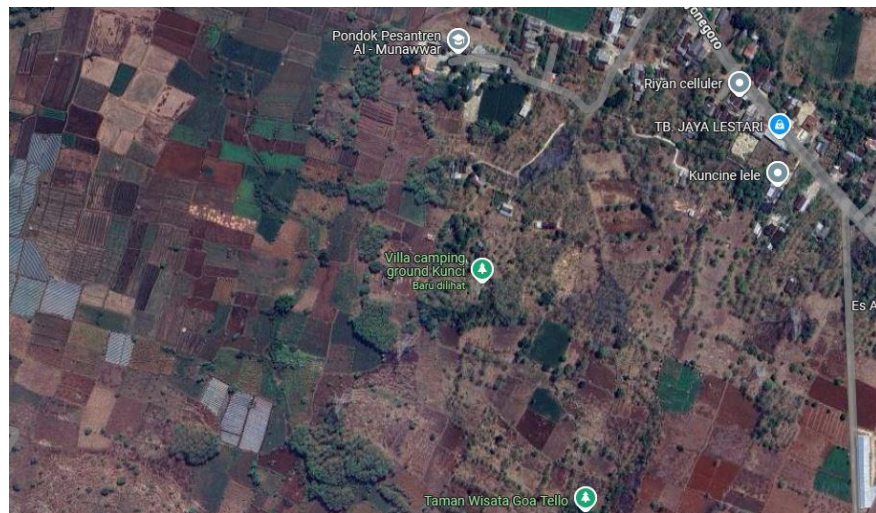
Gambar 1.5 Akses Jalan Menuju Goa Macan

Sumber: Dokumentasi Kelompok

Akses menuju Goa Macan masih menjadi kendala utama dalam upaya pengembangan potensi wisatanya. Lokasi goa yang berada di tengah kawasan hutan milik Perhutani membuat jalur menuju lokasi sulit dijangkau. Jalan yang tersedia masih berupa tanah dan semak belukar, sehingga sulit dilalui kendaraan, terutama saat musim hujan. Ketiadaan infrastruktur dasar seperti jalan setapak permanen menjadi penghambat bagi wisatawan maupun tim survei yang ingin menjelajahi situs ini. Selain itu, tidak tersedia penerangan sepanjang jalur menuju goa, sehingga rawan bagi pengunjung yang datang saat hari mulai gelap. Faktor lainnya adalah tidak adanya papan petunjuk arah dari jalan utama menuju titik lokasi goa, yang menyebabkan pengunjung luar daerah kesulitan untuk menemukannya tanpa bantuan warga. Letaknya yang terpencil dan tersembunyi di balik hutan menambah tantangan dalam mengenalkan potensi Goa Macan kepada khalayak. Akses yang terbatas ini juga menghambat kegiatan promosi maupun edukasi lapangan di lokasi tersebut. Padahal, perbaikan akses dan kerja sama dengan pihak Perhutani dapat membuka jalan untuk pengembangan wisata berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan Perhutani menjadi langkah penting dalam mengatasi keterbatasan akses menuju Goa Macan.

Salah satu penyebab kurang dikenalnya Goa Macan adalah belum adanya upaya digitalisasi informasi mengenai keberadaannya. Hingga saat ini, Goa Macan belum

terdokumentasi secara baik melalui media sosial, situs web, atau platform digital lainnya. Hal ini menyebabkan eksistensinya hanya diketahui oleh warga sekitar dan belum menjangkau masyarakat luas. Padahal, di era digital seperti sekarang, promosi melalui media daring sangat efektif untuk mengenalkan potensi wisata. Tidak adanya foto, video, atau informasi resmi tentang Goa Macan membuat goa ini tampak “tidak ada” di dunia maya. Bahkan, lokasi Goa Macan belum terdaftar di layanan pemetaan digital seperti Google Maps, sehingga menyulitkan orang luar untuk menemukan dan mengaksesnya. Akibatnya, wisatawan, peneliti, maupun pihak terkait kesulitan memperoleh referensi dan informasi dasar tentang lokasi tersebut. Kurangnya digitalisasi juga menghambat keterlibatan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Tanpa dokumentasi dan kehadiran digital, Goa Macan kehilangan peluang untuk dikenal secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi langkah penting untuk mendukung promosi, pelestarian, dan pengembangan Goa Macan sebagai bagian dari Geopark Bojonegoro.



Gambar 1.6 Tampilan Google Maps (Tidak ada Titik untuk Goa Macan)

Goa Macan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi geowisata dan bagian dari Geopark Bojonegoro. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah lokasi goa yang berada di atas tanah milik pribadi warga. Status kepemilikan ini menimbulkan keterbatasan dalam hal akses, pengelolaan,

dan pemanfaatan secara terbuka. Pemerintah desa maupun pihak luar tidak dapat serta-merta melakukan pengembangan tanpa persetujuan dari pemilik lahan. Hal ini menyebabkan Goa Macan belum tersentuh oleh program wisata resmi atau pelestarian lingkungan. Tidak adanya perjanjian atau bentuk kerja sama dengan pemilik lahan juga menjadi penghambat utama. Potensi yang dimiliki Goa Macan pun seakan “terkunci” dan belum bisa dimanfaatkan secara luas. Padahal, jika dikelola bersama, goa ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik lahan dan masyarakat sekitar. Kolaborasi antara pemilik lahan, pemerintah, dan warga menjadi penting untuk membuka akses dan peluang pengembangan. Dengan adanya pendekatan yang tepat, status lahan pribadi seharusnya tidak menjadi hambatan, melainkan menjadi awal kerja sama menuju pelestarian dan pengembangan wisata berbasis masyarakat.



Gambar 1.7 Mulut Goa Macan

Sumber: <https://beritabojonegoro.com>

Pengembangan Goa Macan sebagai destinasi geowisata edukatif selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan penguatan identitas budaya. Dengan mengintegrasikan pelestarian alam, partisipasi masyarakat, dan teknologi digital, program ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan Goa Macan kepada public luas, tetapi juga membangun kesadaran dan kemandirian warga Desa Kunci dalam menjaga dan mengelola potensi desanya secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa kepedulian masyarakat terhadap potensi wisata dan nilai geologis Goa Macan masih sangat rendah?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala aksesibilitas menuju Goa Macan?
3. Apa penyebab minimnya publikasi digital dan bagaimana strategi efektif untuk meningkatkan eksistensinya di ruang digital?
4. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengembangkan Goa Macan sebagai geowisata yang lokasinya berada di atas tanah milik pribadi warga?

1.3 Tujuan Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga turut serta dalam menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat. Dalam program KKN Tematik ini, tema geopark diangkat sebagai bentuk respon terhadap potensi dan tantangan pembangunan wilayah berbasis kekayaan geologi, terutama di Desa Kunci yang menyimpan potensi alam berupa Goa Macan.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan Goa Macan adalah minimnya kepedulian masyarakat, akses yang sulit, ketiadaan promosi digital, serta status lahan yang berada di bawah kepemilikan pribadi. Implementasi solusi terhadap kompleksitas permasalahan di Goa Macan diinisiasi melalui kerangka 3R (*Right-base, Resilience-base, Respect-base*) yang digagas oleh Susan Walsh. Pendekatan *Right-base* menekankan urgensi pengakuan dan proteksi hak-hak masyarakat lokal, termasuk kepemilikan lahan dan distribusi manfaat secara adil. Pendekatan 3R, pilar pertama *Right-base* menuntut adanya dialog yang adil dan transparan dengan pemilik lahan. Ini bisa berarti negosiasi perjanjian bagi hasil yang setara, sewa-menyewa yang menguntungkan kedua belah pihak, atau bahkan

upaya fasilitasi pengalihan status lahan jika itu adalah pilihan yang disepakati dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Hak pemilik untuk mendapatkan kompensasi atau keuntungan yang wajar harus dihormati.

Pilar kedua *Resilience-base* salah satu faktor penting dalam pemberdayaan dan peningkatan ketangguhan masyarakat untuk kemandirian dalam menghadapi tantangan. Dalam pengembangan Goa Macan, prinsip ini diterapkan dengan peningkatan SDM seperti mengadakan *sharing session* antar pengelola Goa Macan dengan pengelola Goa Ngerong, sosialisasi masyarakat, dan meningkatkan infrastruktur fisik Goa Macan. Kemudian, *Respect-base* menekankan pada pentingnya menghargai dan mengintegrasikan konteks lokal termasuk budaya dan keunikan lingkungan. Informasi baik mitos atau praktik tradisional yang terkait dengan Goa Macan dapat diintegrasikan dalam narasi edukatif dan konten promosi digital yang menonjolkan keunikan geologis, nilai edukatif sebagai daya tarik pengunjung.

Pendekatan 3R (*Right-base, Resilience-base, Respect-base*) dilandasi oleh beberapa pertimbangan krusial sebagai langkah perkembangan pendampingan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan fokus pada hak-hak (*Right-based*), memastikan bahwa pengembangan Goa Macan akan berjalan secara adil dan menghormati kepemilikan serta partisipasi aktif warga. Prinsip ketahanan (*Resilience-based*) menjamin bahwa upaya yang dilakukan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat agar mampu mengelola dan mengembangkan potensi Goa Macan secara mandiri di masa depan. Terakhir, penghargaan (*Respect-based*) terhadap budaya dan kearifan lokal memastikan bahwa pengembangan geowisata ini tidak mengikis identitas atau nilai-nilai yang melekat pada Goa Macan, melainkan justru memperkuatnya dan menjadikannya daya tarik unik yang berkelanjutan.

Adapun fokus kegiatan mahasiswa KKN ini adalah penguatan di tiga sektor utama: sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), dan digitalisasi. Ketiganya menjadi pilar penting untuk mendorong pengelolaan Goa Macan sebagai destinasi wisata edukatif dan berbasis keberlanjutan selaras dengan prinsip-prinsip 3R. Beberapa bentuk kegiatan yang direncanakan meliputi pelatihan bagi

masyarakat, pembuatan jalur akses, dokumentasi digital, pemasangan papan penunjuk arah, hingga pembuatan konten promosi berbasis media sosial dan peta digital. Upaya penguatan di ketiga sektor tersebut dimaksudkan agar kegiatan tidak bersifat sementara, melainkan dapat berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan tingkat kepedulian dan partisipasi aktif masyarakat lokal terhadap potensi wisata dan nilai geologis Goa Macan.
- b. Mengatasi kendala aksesibilitas menuju Goa Macan guna mempermudah kunjungan wisatawan dan pengelola.
- c. Meningkatkan eksistensi Goa Macan di ruang digital melalui strategi publikasi yang efektif.
- d. Mengembangkan Goa Macan sebagai destinasi geowisata yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kepemilikan lahan pribadi.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan KKN Tematik dengan fokus pengembangan potensi Goa Macan sebagai bagian dari inisiasi geopark di Desa Kunci diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat nyata bagi masyarakat dan pihak terkait. Manfaat-manfaat ini merupakan bentuk luaran yang selaras dengan tujuan kegiatan, yaitu penguatan SDM, pengembangan SDA, dan digitalisasi potensi lokal. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

- a. Peningkatan kesadaran dan kepedulian warga terhadap potensi desa, keterlibatan masyarakat lokal akan menjamin kelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi lokal, sembari menumbuhkan rasa kepemilikan dan kebanggaan terhadap Goa Macan. Terbentuknya kelembagaan lokal yang lebih aktif dan efektif, seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dalam upaya pengelolaan potensi wisata secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Perbaikan aksesibilitas akan menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus memperbaiki pengalaman wisata dan potensi investasi.

- c. Optimalisasi publikasi digital akan meningkatkan kesadaran dan jangkauan pasar Goa Macan secara global, membangun citra positif sebagai destinasi geowisata unik.

Solusi atas isu lahan pribadi akan memastikan keberlanjutan pengembangan Goa Macan sebagai destinasi, menciptakan kesejahteraan bersama dan perlindungan hukum bagi semua pihak.

BAB II RANCANGAN PROGRAM

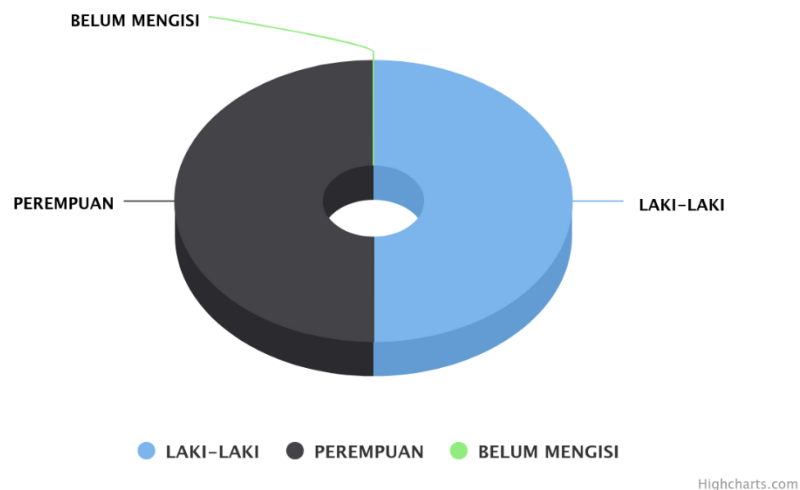
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Kunci merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki 2 Dusun dan 23 Rukun Tetangga (RT) Jarak Desa Kunci dari Bojonegoro yaitu sekitar 14,1 km dengan waktu tempuh \pm 23 menit. Adapun batas-batas wilayah dari Desa Kunci seperti berikut ini :

Tabel 2.1 Perbatasan Wilayah Desa Kunci

No	Batas Wilayah	
1	Utara	Desa Jatiblimbing
2	Timur	Kecamatan Sukosewu dan Temayang
3	Selatan	Kecamatan Bubulan
4	Barat	Desa Sumberarum

Desa Kunci memiliki sumber air alami yang bermanfaat untuk perairan atau irigasi sawah mulai desa kunci, sumberarum, jati blimbing, Ngraseh, Mojoranu. Potensi wisata yang ada pada desa kunci salah satunya Goa dengan luas 2500 m² yang berstatus pemanfaatnya termasuk pasif.



Gambar 2.1 Pie Chart Jumlah Penduduk

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa

Jenis Kelamin	Jumlah	n%
Laki-laki	3127	50%
Perempuan	3127	50%
Jumlah	6254	100%
Belum Mengisi	0	0%
Total	6254	100%

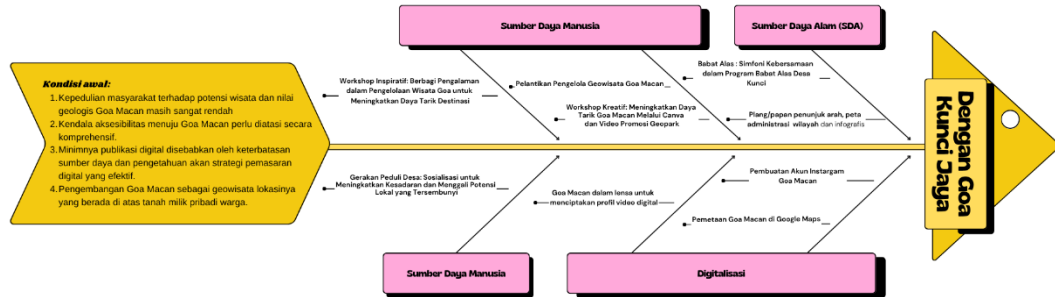
Desa Kunci memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.254 jiwa dengan keterangan Laki-laki sejumlah 3.127 (50%), Perempuan sejumlah 3.127 (50%). Agama yang dianut masyarakat Desa Kunci adalah Islam. Pendidikan di Desa Kunci terdiri dari TK, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat. Terdapat 2 Taman Kanak-Kanak, 2 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Atas. Terdapat Pendidikan formal keagamaan yaitu 1 sekolah islam Ibtidaiyah, 1 sekolah islam Tsanawiyah, 1 sekolah islam Aliyah, dan 1 Pondok Pesantren.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

Program utama ini berfokus pada pengembangan awal (inisiasi) kawasan Goa Macan sebagai destinasi Geopark Desa, melalui Pendekatan strategis antara tiga pilar utama: *Right-based* memastikan hak masyarakat lokal dihormati. *Resilience-based* fokus pada pembangunan ketahanan ekologis dan sosial. Sementara *Respect-based* menekankan penghargaan terhadap kearifan lokal dan keberagaman hayati. Pendekatan ini dikenal sebagai model 3R (*Right-base, Resilience-base, Respect-base*), yang memungkinkan inovasi dan pembangunan berkelanjutan berbasis potensi lokal dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Fishbone Diagram

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK)
Kelompok 3 (Tiga) Universitas Bojonegara 2025
Lokasi: Desa Kunci, Kec. Dander, Kab Bojonegara



Gambar 2.2 Diagram Fishbone

2.2.1 Sumber Daya Alam

1. Babat Alas : Simfoni Kebersamaan dalam Program Babat Alas Desa Kunci

<p>Deskripsi kegiatan</p>	<p>Babat Alas merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan gotong royong atau kerja sama untuk membuka lahan atau area baru, membersihkan lahan dari semak belukar atau hutan kecil. Istilah "babat alas" sendiri secara sederhana berarti "menebang hutan" atau membersihkan lahan dari vegetasi yang ada. Dalam konteks kolaborasi, kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama oleh berbagai pihak, seperti masyarakat, pemuda, Organisasi Mahasiswa (Himali), Saka Wira Kartika atau instansi terkait, untuk mencapai tujuan bersama yaitu membuka akses menuju Goa Macan. Kegiatan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga menjadi simbol kekuatan lintas kelompok dalam mendukung pengembangan geowisata berbasis partisipatif.</p>
<p>Tujuan sasaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan dan membuka akses jalan menuju Goa Macan melalui kerja sama dan

	<p>gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam, serta membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. • Meningkatkan kapasitas organisasi mahasiswa dan organisasi pramuka dalam melaksanakan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan menciptakan area produktif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kunci.
Sasaran kegiatan	<p>Sasaran kegiatan ini mencakup masyarakat Desa Kunci sebagai yang berperan langsung dari program ini. Selain itu, anggota Ormawa dan organisasi Pramuka yang terlibat dalam program juga menjadi sasaran, di mana mereka akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam pengelolaan sumber daya alam. Pihak-pihak terkait yang mendukung pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam juga menjadi sasaran, dengan harapan dapat memperkuat jaringan kerjasama yang ada.</p>
Target waktu	Raabu, 16 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode	Babat alas dilaksanakan di lahan perhutani

Pelaksanaan	yang diawali dengan pembukaan sambutan singkat dari ketua KKN Desa Kunci serta penjelasan mengenai tujuan kegiatan, pembagian kelompok kerja, fokus area pembersihan & prosedur keselamatan. Kemudian pembagian alat untuk membersihkan jalur menuju goa. Perjalanan menuju titik awal pembersihan bersama-sama. Untuk akhir acara akan diadakan evaluasi singkat tentang berjalannya kegiatan tersebut.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya akses jalan menuju Goa Macan yang bersih, aman dan nyaman untuk dilalui dengan dilengkapi komponen infrastruktur pariwisata seperti plang/papan penunjuk arah dan peta infografis Goa Macan. • Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan akan menjadi indikator penting lainnya. • Terciptanya kerjasama yang berkelanjutan antara Ormawa, Organisasi Pramuka, dan masyarakat akan menjadi indikator keberhasilan jangka panjang dari program ini. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang harmonis dan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa Kunci.

2. Infografis Goa Macan: Mengungkap Sejarah dan Kekayaan Batuan

Deskripsi kegiatan	Minimnya informasi yang mudah diakses dan menarik seringkali membuat pengunjung melewatkan detail penting mengenai sejarah
--------------------	--

	<p>pembentukannya dan kekayaan bebatuan unik yang terkandung di dalamnya. Fenomena ini tidak hanya mengurangi pengalaman wisata, tetapi juga berpotensi mengikis kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan alam dan sejarah. Untuk mengatasi masalah tersebut kegiatan KKN ini menghadirkan solusi inovatif berupa infografis edukatif. Infografis ini dirancang khusus untuk menyajikan informasi kompleks mengenai sejarah Goa Macan dan jenis-jenis bebatuan di dalamnya secara visual yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedukasi pengunjung dan masyarakat lokal tentang sejarah pembentukan Goa Macan dan karakteristik geologis bebatuan di dalamnya. • Menyediakan media promosi yang inovatif dan informatif untuk menarik lebih banyak wisatawan ke Goa Macan.
Sasaran kegiatan	Pengelola dan pengunjung Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 1
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<p>Adapun beberapa metode pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Survei lapangan ke Goa Macan untuk observasi geologi dan lokasi serta studi pustaka untuk mengumpulkan data akurat tentang sejarah dan

	<p>batuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi infografis meliputi perancangan konsep, penulisan konten yang informatif dan mudah dicerna, serta visualisasi data menjadi elemen grafis yang menarik. • Infografis akan dicetak dan dipasang di lokasi strategis Goa Macan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya 3 (Tiga) infografis yang dimaksud 1 infografis tentang sejarah dan 2 infografis tentang bebatuan yang informatif, akurat dan menarik secara visual dan terpasang di lokasi strategis Goa Macan. • Adanya peningkatan pemahaman pengunjung terkait sejarah dan geologi Goa Macan

2.2.2 Sumber Daya Manusia

1. Pelantikan Pengelola Geowisata Goa Macan

Deskripsi kegiatan	<p>Geowisata Goa Macan merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan. Geowisata merupakan satu konsep pariwisata dengan minat khusus untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam seperti bentang alam, batuan, struktur geologi dan sejarah geologi suatu daerah sebagai potensi wisata (Fitriyani, 2017). Dengan pelantikan ini potensi Desa Kunci Goa Macan dapat di</p>
--------------------	---

	<p>manfaatkan dengan baik dan dikelola secara bertanggung jawab secara komitmen oleh pengelola Goa Macan yang sudah dilantik. Pengelolaan Geowisata Goa Macan ini menjadi langkah awal penting dalam membangun kelembagaan desa yang berkelanjutan dan berbasis partisipasi masyarakat.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengelolaan, pengembangan, dan promosi geowisata Goa Macan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata. • Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun komitmen pengelola dalam menjaga dan mengembangkan Geowisata Goa Macan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan geowisata yang berkelanjutan.
Sasaran kegiatan	Mencakup pengelola Geowisata Goa Macan sebagai ujung tombak dalam pengelolaan destinasi wisata
Target waktu	Minggu ke 1
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Mengadakan ceremonial pelantikan yang akan diadakan secara resmi yang dihadiri dari pihak terkait, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat. Penyusunan acara sebagai berikut:

	<p>Pembukaan, sambutan, Pengelola baru mengucapkan sumpah jabatan di hadapan pejabat yang berwenang, disaksikan oleh undangan., Pejabat terkait menyerahkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai pengelola wisata kepada pengelola baru, kemudian bagian akhir acara yaitu penutup.</p>
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengesahkan dan memperkuat struktur kepengurusan lokal yang akan bertanggung jawab dalam pengelolaan kawasan geowisata Goa Macan. • Peningkatan kualitas layanan, pengelolaan destinasi yang efektif, pemberdayaan masyarakat lokal, serta peningkatan kunjungan dan pendapatan wisata.

2. Workshop Kreatif: Meningkatkan Daya Tarik Goa Macan Melalui Canva dan Video Promosi Geopark

Deskripsi kegiatan	<p>Potensi besar yang dimiliki oleh Goa Macan sebagai salah satu destinasi wisata alam yang menarik. Meskipun memiliki keindahan alam yang menakjubkan, daya tarik Goa Macan belum sepenuhnya dimanfaatkan, terutama dalam hal promosi. Dalam era digital saat ini, penggunaan media visual seperti desain grafis dan video menjadi sangat penting untuk menarik perhatian wisatawan. Oleh karena itu, workshop ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta dalam menggunakan Canva untuk desain grafis dan</p>
--------------------	--

	teknik pembuatan video promosi yang efektif, sehingga dapat meningkatkan daya tarik Goa Macan sebagai destinasi wisata.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pengelola tempat wisata dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan dan memasarkan potensi wisata goa secara lebih luas dan efektif. • Membangun citra positif melalui promosi digital yang baik, citra tempat wisata goa dapat ditingkatkan, menjadikannya lebih menarik dan dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.
Sasaran kegiatan	Pengelola Geowisata Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 1
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa sesi pelatihan yang terdiri dari teori dan praktik. Pada sesi pertama, peserta akan diberikan materi tentang desain grafis menggunakan Canva, diikuti dengan praktik di mana mereka akan membuat poster dan materi promosi lainnya. Pada sesi kedua, peserta akan belajar tentang teknik pembuatan video promosi, termasuk pengambilan gambar dan editing. Selain

	itu, akan ada sesi diskusi dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan platform digital, mampu mengoperasikan minimal 3 platform digital yang diajarkan (misalnya, membuat postingan di Instagram, mengelola halaman Facebook, mengunggah video di YouTube) • Mampu membuat konten digital dasar, mampu membuat konten digital dasar yang relevan untuk promosi goa (misalnya, foto yang menarik, video pendek, teks deskripsi yang persuasif). • Pemahaman Strategi Promosi Digital, mampu merumuskan strategi promosi digital sederhana untuk goa, termasuk menentukan target audiens dan jenis konten yang sesuai.

3. Workshop Inspiratif: Berbagi Pengalaman dalam Pengelolaan Wisata Goa untuk Meningkatkan Daya Tarik Destinasi

Deskripsi kegiatan	<p>Meningkatkan pengelolaan destinasi wisata goa yang ada di Indonesia. Goa sebagai objek wisata memiliki potensi besar untuk menarik pengunjung, namun sering kali pengelolaannya kurang optimal. Banyak goa yang belum dikelola dengan baik dari segi fasilitas, promosi, dan pengalaman pengunjung. Oleh karena itu, workshop ini bertujuan untuk mengumpulkan para pengelola wisata goa, praktisi wisata yang di undang dari Goa Ngerong, dan pemangku kepentingan lainnya untuk</p>
--------------------	--

	berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan wisata goa, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan destinasi.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola wisata goa dalam hal pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. • Membangun jaringan antara pengelola goa dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat saling mendukung dalam upaya meningkatkan daya tarik destinasi.
Sasaran kegiatan	Pengelola Geowisata Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 2
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa sesi yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi bersama, dan studi kasus. Peserta akan mendengarkan presentasi dari praktisi pengelola wisata lain yaitu Goa Ngerong yang kini sudah berkembang pesat dan sukses, diikuti dengan sesi diskusi untuk menggali lebih dalam tentang tantangan dan solusi dalam pengelolaan wisata goa. Selain itu, peserta bisa merancang rencana pengelolaan yang lebih baik berdasarkan pengalaman yang telah dibagikan. Sesi umpan balik juga akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas

	rencana yang dihasilkan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh wawasan baru atau pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek pengelolaan goa dari pengalaman pengelola Goa Ngerong. • Mengimplementasikan ide, strategi, atau praktik yang didapatkan dari sesi sharing di goa mereka masing-masing. • Terbentuknya jaringan dan kolaborasi untuk untuk melanjutkan komunikasi atau bahkan berkolaborasi setelah workshop.

4. Gerakan Peduli Desa: Sosialisasi untuk Meningkatkan Kesadaran dan Menggali Potensi Lokal yang Tersembunyi

Deskripsi kegiatan	<p>Melalui sosialisasi, gerakan ini berfokus pada edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam memanfaatkan potensi lokal yang mungkin belum teridentifikasi atau dimanfaatkan secara optimal. Banyak desa memiliki sumber daya alam, budaya, dan tradisi yang kaya, namun sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya informasi dan pemahaman tentang potensi ini dapat menghambat perkembangan ekonomi dan sosial desa. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat mengenali dan menggali potensi lokal yang tersembunyi, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan.</p>
--------------------	--

Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat desa maupun pemuda desa mengenai pentingnya potensi lokal dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk kesejahteraan bersama. • Memberikan pengetahuan tentang berbagai peluang yang dapat diambil dari potensi yang ada, seperti pengembangan usaha mikro, pariwisata, dan pelestarian budaya.
Sasaran kegiatan	Siswa/Siswi SMA Pondok Pesantren Al-Munawwar dan masyarakat desa kunci
Target waktu	Minggu ke 4
Tempat Pelaksanaan	Pondok Pesantren Al-Munawwar Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa tahap, termasuk presentasi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Pada awal kegiatan, peserta akan diberikan pemaparan mengenai potensi lokal yang ada di desa. Kemudian di buka sesi diskusi mengenai potensi desa dan yang terakhir penutupan acara sekaligus penutupan KKNTK Kelompok 3 (Tiga) Universitas Bojonegoro 2025 di Desa Kunci.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa bangga dan aware terhadap potensi desa yang telah dipresentasikan, bersedia terlibat dalam kegiatan sukarela atau proyek pengembangan desa di masa depan dan

	<p>mempromosikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang potensi lokal dan peluangnya.
--	---

2.2.3 Digitalisasi

1. Goa Macan dalam lensa untuk menciptakan profil video digital

Deskripsi kegiatan	<p>Revitalisasi digital adalah upaya untuk menghidupkan kembali atau meningkatkan suatu sistem, proses, atau program dengan memanfaatkan teknologi digital. Memanfaatkan teknologi digital dalam mempromosikan destinasi wisata alam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik suatu lokasi serta memudahkan akses informasi bagi calon pengunjung, khususnya Goa Macan. Meskipun Goa Macan memiliki keindahan alam yang luar biasa dan potensi sebagai geopark, promosi yang kurang efektif dapat mengakibatkan minimnya kunjungan wisatawan. Maka dari itu, kegiatan pembuatan video profil goa adalah proses komprehensif yang bertujuan untuk menciptakan sebuah film pendek atau klip video yang secara visual dan naratif memperkenalkan, mempromosikan, dan menyoroti keunikan serta daya tarik sebuah goa. Video ini dirancang untuk menarik minat calon pengunjung, media, investor, atau pihak-pihak terkait lainnya.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan video promosi yang menarik dan informatif tentang Goa Macan, sehingga dapat

	<p>meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada pengelola dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi pariwisata. Dengan menghasilkan video profil yang menarik sehingga Goa Macan dapat lebih dikenal dan diminati oleh wisatawan.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Geowisata Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 1
Tempat Pelaksanaan	Wilayah Goa Macan desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<p>Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa tahap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan: penentuan tujuan dan target Audiens, Riset dan survei lokasi, Penyusunan konsep dan narasi, Penyiapan Peralatan seperti drone dll. • Production/Shooting: pengambilan videogaphy proses rekaman visual di sekitar goa, pengambilan Audio, pengarahan model. • Pasca-Produksion: Penyuntingan/pengeditan video, pengolahan Audio, Color grading/Correction, Penambahan Grafis dan teks, yang terakhir review dan finalisasi.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Konten video secara akurat, menarik, dan informatif merepresentasikan subjek profil (misalnya, goa, perusahaan, individu) dan

	<p>mencapai pesan kunci yang ingin disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dalam video (resolusi, ketajaman, komposisi, color grading) jernih, stabil, dan estetik. • Pengelola menyadari mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi pariwisata.
--	--

2. Pemetaan Goa Macan di Google Maps

Deskripsi kegiatan	<p>Keberadaan suatu lokasi di platform peta daring seperti Google Maps menjadi sangat krusial, terutama bagi destinasi wisata. Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai alat navigasi, tetapi juga sebagai sumber informasi utama bagi calon pengunjung untuk menemukan, meninjau, dan merencanakan perjalanan mereka. Goa Macan, yang terletak di Desa Kunci Kec. Dander, memiliki potensi sebagai daya tarik wisata alam. Namun, berdasarkan observasi, informasi mengenai Goa Macan di Google Maps “belum ada”. Hal ini dapat menghambat aksesibilitas bagi wisatawan dan membatasi potensi pengembangannya sebagai objek wisata. Oleh karena itu, kegiatan pemetaan Goa Macan di Google Maps menjadi sangat penting. Kegiatan ini akan berfokus pada pengumpulan data lokasi yang presisi, dokumentasi visual melalui foto-foto terbaru, penambahan jam operasional, serta informasi relevan lainnya seperti fasilitas yang tersedia dan ulasan dari pengunjung.</p>
--------------------	---

Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan pin dan informasi Goa Macan di Google Maps yang sebelumnya tidak ada menjadi ada • Goa Macan dapat lebih mudah dijangkau dan dikenal oleh masyarakat luas, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kunjungan wisatawan dan pengembangan potensi lokal di sekitar Goa Macan.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Geowisata Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 2
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<p>Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa tahap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Survei lapangan dan verifikasi lokasi menggunakan aplikasi GPS di smartphone untuk mendapatkan koordinat lintang dan bujur yang paling tepat. • Pengumpulan data Visual secara detail dan konten representatif yang menarik dari Goa Macan yang terlihat dari berbagai sudut. • Pembuatan dan pembaruan di Google Maps • Pelibatan komunitas lokal untuk mendorong pengunjung lokal dalam memberikan Berkoordinasi dengan pengelola atau pemilik Goa Macan untuk memastikan informasi yang diberikan selalu up-to-date.ulasan dan rating setelah berkunjung.

Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya pin lokasi yang akurat dan terverifikasi • Kelengkapan informasi profil Google Maps • Visibilitas dan interaksi pengguna baik dari segi views, ulasan/rating, dan munculnya lokasi di hasil pencarian. • Goa Macan dapat di jangkau dengan mudah oleh pengunjung melalui Google Maps sebagai tindakan awal.
------------------------	--

3. Pembuatan Akun Instagram Goa Macan

Deskripsi kegiatan	<p>Di tengah gempuran informasi dan persaingan destinasi wisata, kehadiran digital yang kuat menjadi kunci utama untuk menarik perhatian publik, terutama generasi milenial dan Gen Z yang sangat akrab dengan media sosial. Instagram, sebagai platform visual paling dominan, menawarkan peluang tak terbatas untuk memamerkan keindahan suatu tempat melalui foto dan video berkualitas tinggi. Tanpa keberadaan digital yang terencana dan aktif, promosi hanya akan berjalan lambat dan terbatas. Saat ini, Goa Macan belum memiliki representasi resmi dan akun di Instagram, yang berarti kehilangan kesempatan besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas, membangun brand <i>awareness</i>, dan memancing minat kunjungan secara masif. Inisiatif untuk membuat dan mengelola akun Instagram resmi untuk destinasi wisata Goa Macan menjadi sangat</p>
--------------------	---

	<p>krusial. Kegiatan ini bukan hanya sekadar membuat profil, melainkan sebuah upaya strategis untuk membangun narasi visual yang kuat, menampilkan keunikan Goa Macan secara profesional, serta menciptakan jembatan komunikasi langsung dengan calon wisatawan.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan platform bagi calon pengunjung sebagai sumber informasi resmi terkini dan valid mengenai jam operasional, fasilitas, dan daya tarik Goa Macan. • Membuat Goa Macan lebih mudah ditemukan dan dikenal oleh target audiens yang menggunakan Instagram sebagai sumber informasi dan inspirasi wisata. • Menampilkan keindahan dan keunikan Goa Macan melalui konten visual yang menarik dan berkualitas tinggi, sehingga memicu minat dan keinginan untuk berkunjung.
Sasaran kegiatan	Pengelola Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 1
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan strategi konten Awal seperti Memilih nama akun Instagram yang relevan, mudah diingat, dan mencerminkan identitas Goa Macan • Mendaftarkan akun Instagram menggunakan

	<p>email atau nomor telepon yang didedikasikan untuk pengelolaan Goa Macan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil foto dan video yang jernih, estetik, dan menonjolkan daya tarik Goa Macan dari berbagai sudut. Ini bisa mencakup keindahan formasi goa atau aktivitas pengunjung • Memberitahukan tentang akun Instagram baru ini melalui platform lain yang mungkin dimiliki (misalnya, dari pengelola wisata lokal atau partner terkait).
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Goa Macan mudah di temukan oleh pengunjung yang ingin berkunjung. • Foto profil, nama pengguna yang relevan, bio yang informatif dan menarik. • Produksi dan unggahan konten awal yang dilakukan secara rutin dan komitmen. • Meningkatnya reach dan impressions pada unggahan awal.

4. Buku profil Goa Macan Desa Kunci

Deskripsi kegiatan	<p>Keterbatasan media informasi yang terstruktur dan menarik seringkali menjadi kendala dalam memperkenalkan destinasi wisata seperti Goa Macan. Informasi yang tersebar cenderung parsial dan belum mampu memberikan gambaran utuh tentang segala hal yang ditawarkan, mulai dari keindahan formasi batuan kapur alaminya, formasi batuan unik, hingga keanekaragaman hayati di sekitarnya, serta fasilitas dan aksesibilitas bagi</p>
--------------------	---

	<p>pengunjung. Padahal, sebuah media promosi yang komprehensif sangat vital untuk menarik minat wisatawan, mengedukasi mereka tentang nilai-nilai konservasi, dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai Goa Macan, termasuk keunikan geologi, ekosistem, serta nilai sejarah atau budaya, sehingga meningkatkan pengalaman dan pemahaman pengunjung. • Menjadi salah satu alat strategis untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di sekitar Goa Macan, mendorong kunjungan, dan menciptakan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal. • Mendokumentasikan kondisi terkini dan potensi Goa Macan sebagai aset wisata penting, sekaligus menjadi referensi untuk upaya pelestarian dan pengelolaan di masa depan.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Geowisata Goa Macan
Target waktu	Minggu ke 2
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset lapangan, wawancara dengan narasumber, dan mengumpulkan semua data serta visual terkait Goa Macan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain tata letak visual buku dan mengintegrasikan teks, foto, serta elemen grafis lainnya. • Memastikan akurasi informasi, kejelasan bahasa, dan kesempurnaan desain sebelum dicetak atau dipublikasikan. • Mencetak buku (jika versi fisik) atau mengonversi ke format digital (PDF/e-book) untuk distribusi. • Meluncurkan dan menyosialisasikan buku profil ke target audiens melalui berbagai kanal.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Berhasil diterbitkannya buku profil Goa Macan dalam format cetak dan/atau digital yang memiliki kualitas desain, konten, dan visual yang tinggi, sesuai standar pariwisata. • Buku profil memuat seluruh informasi kunci mengenai Goa Macan (sejarah, daya tarik, fasilitas, akses, tips kunjungan) secara akurat, faktual, dan mudah dipahami oleh calon wisatawan. • Tercapainya target distribusi buku profil di titik-titik strategis pariwisata.

2.3 Program Pendampingan dan Indikator Ketercapaian

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. KKN dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk memecahkan permasalahan yang

relevan dengan kebutuhan masyarakat. Lebih dari sekadar aplikasi teori, KKN juga bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, serta kemandirian dalam menghadapi tantangan di lapangan. Oleh karena itu, Program ini hadir sebagai jembatan yang menghubungkan teori dan praktik, membekali mahasiswa dengan bimbingan, arahan, dan dukungan yang mereka butuhkan selama menjalankan program di tengah masyarakat. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pelaksanaan program, tetapi juga pada pengembangan soft skill mahasiswa, kemampuan adaptasi, resolusi masalah, dan etika berinteraksi dengan masyarakat.

1. Membuka les privat di posko

Deskripsi kegiatan	Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan sebuah desa dan masa depan generasi mudanya. Di Desa Kunci, seperti halnya banyak desa lainnya, tantangan dalam dunia pendidikan masih kerap dijumpai. Meskipun sudah ada inisiatif les privat yang diselenggarakan di rumah Bu RT 01, masih banyak anak-anak di Desa Kunci yang membutuhkan pendampingan belajar tambahan. Melihat kebutuhan ini, kami mahasiswa KKN berinisiatif untuk membuka les privat gratis di posko KKN. Kegiatan ini akan menjadi pelengkap bagi les privat yang sudah ada, dengan harapan dapat menjangkau lebih banyak siswa-siswi Desa Kunci yang membutuhkan bimbingan.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Prestasi akademik siswa • Menumbuhkan minat dan motivasi belajar • Mengurangi kesenjangan Pendidikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan positif
Sasaran kegiatan	Siswa/siswi Desa Kunci
Target waktu	Minggu ke 3 & 4
Tempat Pelaksanaan	Posko KKN-TK Kelompok 3
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Les privat dilaksanakan secara tatap muka di posko KKN • Jadwal les disesuaikan dengan ketersediaan siswa dan tutor. • Materi les disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan individu siswa. • Metode pembelajaran interaktif dan variatif, seperti diskusi, latihan soal, permainan edukatif, dan penggunaan media visual. • Evaluasi berkala untuk memantau perkembangan belajar siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran jika diperlukan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai akademik • Materi berhasil di ajarkan dan siswa/I mampu memahaminya • Peningkatan minat belajar siswa/I Desa Kunci • Hubungan yang positif antara siswa/I maupun dengan pengelola/pengajar rumah les privat.

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN-T Kolaboratif, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan luaran dari KKN-T Kolaboratif yang kami laksanakan, antara lain:

1. Publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan KKN-T Kolaboratif . Publikasi baik dari *website* ataupun pada sosial media kelompok, publikasi di *website* di tujukan untuk berita at acara sesuai acara atau kegiatan yang di realisasikan. Secara teknis publikasi berita at acara dipublikasikan setelah kegiatan pada program kerja utama yang sudah terealisasikan selama KKN. Selain itu, publikasi sosial media kelompok sebagai pendokumentasian selama KKN dilaksanakan.
2. Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat (terbitnya Laporan KKN-T Kolaboratif ini berupa artikel ilmiah dalam salah satu jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berindeks).
3. Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) esensial untuk melindungi infografis wisata Goa Macan. Pendaftaran hak cipta ini memastikan orisinalitas dan keberlanjutan promosi, mencegah klaim pihak lain atas karya cipta di bidang ilmu pengetahuan dan seni ini.
4. Buku Mitra atau Panduan Wisata adalah dokumen strategis yang komprehensif, disusun oleh mahasiswa KKN di Desa Kunci. Buku ini didesain sebagai panduan dan media komunikasi utama untuk menjalin serta memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak (individu, komunitas, organisasi, atau perusahaan) yang berpotensi mendukung pengembangan dan keberlanjutan Goa Macan sebagai destinasi wisata. Lebih dari sekedar daftar kontak, buku ini adalah proposal kolaborasi yang menunjukkan visi, potensi, dan manfaat sinergi.
5. Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Pengelola Goa Macan adalah dokumen formal yang dikeluarkan oleh pihak berwenang secara resmi menunjuk individu atau kelompok sebagai penanggung jawab operasional dan pengembangan Goa Macan sebagai destinasi wisata. SK ini berfungsi

sebagai dasar hukum dan legitimasi bagi pengelola dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Selain SK, legitimasi dan dasar hukum pengelolaan ini juga diperkuat dengan adanya Surat Perintah Kerja (SPK) yang merinci tugas dan kewajiban spesifik bagi pengelola, serta Surat Perjanjian Tertulis yang secara khusus ditujukan kepada pemilik lahan.

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

RENCANA ANGGARAN BELANJA

KKN – TEMATIK KOLABORATIF KELOMPOK 3 DESA KUNCI

UNIVERSITAS BOJONEGORO

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	PEMBUKAAN KKN-TK DAN PELANTIKAN PENGELOLA				
	Banner pembukaan	1	buah	Rp 80.000	Rp 80.000
	Snack tamu undangan	50	buah	Rp 10.000	Rp 500.000
	Nyewa kursi	20	buah	Rp 2.500	Rp 50.000
	Nasi Tumpeng	1	buah	Rp 200.000	Rp 200.000
	JUMLAH				Rp 830.000
2	PEMBUATAN PLANG/PAPAN PENUNJUK ARAH				
	Kayu usuk	6	biji	Rp 20.000	Rp 120.000
	Kayu papan	6	biji	Rp 25.000	Rp 150.000
	Semen	1	sak	Rp 60.000	Rp 60.000
	Pasir	2	sak	Rp 30.000	Rp 60.000
	Cat	2	kaleng	Rp 50.000	Rp 100.000
	Lem Kayu	1	Pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
	Paku	1/4	kg	Rp 15.000	Rp 15.000
	JUMLAH				Rp 500.000
3	BABAT ALAS KOLABORASI				
	Air mineral	65	buah	Rp 3.000	Rp 195.000
	Trash bag	20	buah	Rp 3.000	Rp 60.000

	Sarung tangan	1	lusin	Rp 30.000	Rp 30.000
	Tali rafia	1	Gulung	Rp 20.000	Rp 20.000
	JUMLAH				Rp 305.000
	WORKSHOP PELATIHAN DIGITALISASI				
4	Honor pemateri	1	orang	Rp 250.000	Rp 250.000
	Snack peserta	10	orang	Rp 7.500	Rp 75.000
	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Piagam	1	buah	Rp 50.000	Rp 50.000
	JUMLAH				Rp 435.000
	WORKSHOP SHARING SESION ANTAR PENGELOLA WISATA LAIN				
5	Honor pemateri	1	orang	Rp 250.000	Rp 250.000
	Snack peserta	10	orang	Rp 7.500	Rp 75.000
	Piagam	1	buah	Rp 50.000	Rp 50.000
	JUMLAH				Rp 375.000
	SOSIALISASI DAN PENUTUPAN				
6	Banner penutupan KKN	1	buah	Rp 80.000	Rp 80.000
	Snack peserta	40	buah	Rp 7.500	Rp 300.000
	Kenang-kenangan	1	buah	Rp 150.000	Rp 150.000
	JUMLAH				Rp 530.000
	PEMBUATAN INFOGRAFIS				
7	Benner peta administrasi wilayah	1	buah	Rp 50.000	Rp 50.000
	Banner infografis goa	3	buah	Rp 25.000	Rp 75.000
	Kayu reng	15	meter	Rp 5.000	Rp 75.000
	Paku	1/4	Kg	Rp 10.000	Rp 10.000
	Lem kayu	1	pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
	Cat kayu	1	kaleng	Rp 50.000	Rp 50.000
	JUMLAH				Rp 275.000
	LAIN-LAIN				
8	Publikasi jurnal	1	-	Rp 500.000	Rp 500.000

	Pendaftaran HKI	1	-	Rp 400.000	Rp 400.000
	Publikasi berita acara	5	-	Rp 50.000	Rp 250.000
	Sewa printer	1	bulan	Rp 250.000	Rp 250.000
	Kertas HVS	1	rim	Rp 60.000	Rp 60.000
	Canva Pro	1	bulan	Rp 100.000	Rp 100.000
	Transport	1	hari	Rp 150.000	Rp 150.000
	Lakban + sidol	1	paket	Rp 40.000	Rp 40.000
	JUMLAH				Rp 1.750.000
KESELURUHAN					
1	Pembukaan KKN-TK dan Pelantikan Pengelola				Rp 830.000
2	Pembuatan Plang/Papan Penunjuk Arah				Rp 500.000
3	Babat Alas Kolaborasi				Rp 305.000
4	Workshop Pelatihan Digitalisasi				Rp 435.000
5	Workshop Sharing Sesion Antar Pengelola Wisata Lain				Rp 375.000
6	Sosialisasi dan Penutupan				Rp 530.000
7	Pembuatan Infografis				Rp 275.000
8	Lain-lain				Rp 1.750.000
	JUMLAH TOTAL				Rp 5.000.000

2.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini secara esensial bersifat fasilitasi-partisipatif. Dengan itu, KKN tidak datang untuk mendikte ataupun menggurui, melainkan untuk menjadi mitra yang aktif, membantu masyarakat menemukan dan mengembangkan potensi mereka sendiri. Pendekatan ini berpegang teguh pada prinsip bahwa solusi terbaik dan berkelanjutan berasal dari inisiatif masyarakat itu sendiri. Peran KKN adalah untuk memantik gagasan, memberikan dukungan, dan mempercepat proses pembangunan yang digerakkan oleh komunitas. Sifat fasilitatif KKN termin dalam beberapa aspek kunci:

1. Mahasiswa dan masyarakat bekerja sama dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal

2. KKN menyediakan keahlian, pengetahuan, dan teknologi yang relevan untuk membantu masyarakat mencapai tujuan mereka
3. Mahasiswa mendampingi masyarakat dalam setiap tahapan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dengan tujuan utama memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat itu sendiri.

Karakteristik partisipatif dalam program KKN-T ini mengintegrasikan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 3R (*Right-based, Resilience-based, Respect-based*). Prinsip 3R tersebut akan memandu setiap langkah kolaborasi ini untuk memastikan program berjalan dengan adil, membangun ketahanan, dan menghargai nilai-nilai lokal. Dengan fokus pada hak-hak (*Right-based*), memastikan bahwa pengembangan Goa Macan akan berjalan secara adil dan menghormati kepemilikan serta partisipasi aktif warga. Prinsip ketahanan (*Resilience-based*) menjamin bahwa upaya yang dilakukan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat agar mampu mengelola dan mengembangkan potensi Goa Macan secara mandiri di masa depan. Penghargaan (*Respect-based*) terhadap budaya dan kearifan lokal memastikan bahwa pengembangan geowisata ini tidak mengikis identitas atau nilai-nilai yang melekat pada Goa Macan, melainkan justru memperkuatnya dan menjadikannya daya tarik unik yang berkelanjutan.

Dengan demikian, KKN yang menggunakan metode fasilitasi-partisipatif adalah kolaborasi dinamis di mana setiap pihak memiliki peran penting, bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan hasil akhir berupa kemandirian dan keberdayaan masyarakat setempat.

2.6.1 Teknik Pendampingan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam program ini masyarakat ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode pelatihan, pendampingan, penyuluhan serta pembinaan kepada Masyarakat Desa Kunci Kecamatan Dander.

Pendekatan KKN-T ini berlandaskan pada kerangka kerja 3R (Right-based, Resilience-based, Respect-based) yang digagas oleh Susan Walsh, memastikan pembangunan yang adil, berkelanjutan, dan menghargai nilai-nilai lokal.

1. Perguruan Tinggi (Akademisi): Melalui program KKN-T ini, perguruan tinggi berperan sebagai penyedia ilmu pengetahuan dan inovasi. Metode pelatihan, penyuluhan, dan pembinaan yang diberikan kepada masyarakat merupakan transfer pengetahuan langsung dari civitas akademika kepada warga Desa Kunci. Mahasiswa menjadi fasilitator dalam peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu untuk memecahkan problematikanya. Ini secara langsung mendukung prinsip *Resilience-based* dengan membangun ketahanan SDM lokal dan memperkuat kemampuan mereka untuk mandiri dalam mengelola potensi desanya..
2. Industri (sektor swasta atau usaha lokal): Dapat direpresentasikan oleh sektor swasta atau usaha lokal, keterlibatan ini sejalan dengan prinsip *Right-based* dengan memastikan adanya distribusi manfaat ekonomi yang adil kepada masyarakat lokal dari pengembangan wisata, serta prinsip *Resilience-based* dengan memberikan dukungan yang dapat meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi usaha-usaha lokal.
3. Pemerintah Daerah (Regulator dan Fasilitator): Meskipun tidak secara eksplisit disebut dalam paragraf awal, peran pemerintah daerah (Kecamatan Dander dan Kabupaten Bojonegoro) sangat krusial sebagai fasilitator dan regulator. Pemerintah dapat mendukung program KKN-T melalui penyediaan data dan perizinan. Mereka juga berperan dalam menghubungkan masyarakat dengan sumber daya eksternal serta mempromosikan potensi desa. Peran ini erat kaitannya dengan prinsip *Right-based*, yaitu memastikan hak-hak masyarakat terpenuhi melalui kebijakan yang mendukung, transparan, dan berpihak pada keadilan, termasuk aspek kepemilikan lahan. Selain itu, dukungan pemerintah dalam infrastruktur dan penguatan kelembagaan desa turut membangun ketahanan sistem pengelolaan (*Resilience-based*).

4. Masyarakat Desa Kunci, termasuk Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) sebagai garda terdepan, merupakan penerima manfaat langsung sekaligus aktor kunci dalam strategi ini. Peran mereka diperkuat dengan kolaborasi aktif SAKA Wira Kartika dan Organisasi Kemahasiswaan (Himpunan Ilmu Lingkungan), yang secara konkret akan mendukung kegiatan seperti babat alas untuk membuka dan membersihkan jalur akses Goa Macan. Pilar masyarakat secara langsung mengimplementasikan ketiga prinsip 3R. Hak partisipasi dan kepemilikan masyarakat dihormati melalui dialog adil terkait lahan pribadi (*Right-based*). Kami membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan geowisata melalui pelatihan Pokdarwis serta kolaborasi dengan SAKA Wira Kartika dan Ormawa (*Resilience-based*). Terakhir, kami menghargai kearifan lokal, budaya, dan mitos Goa Macan dengan mengintegrasikannya ke dalam narasi edukatif dan promosi, menjadikannya daya tarik unik (*Respect-based*).

2.6.2 Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan

Kegiatan ini bekerja sama dengan Kelompok Masyarakat dan Mahasiswa KKN T Kelompok 03 dalam melakukan koordinasi dengan Pemdes serta Ketua RT dan RW dengan rencana yang akan dilakukan di lingkungan Desa Kunci Kecamatan Dander.

2. Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan oleh kelompok KKNT sebelum pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan FGD dengan pihak terkait, seperti Pemdes dan ketua RT/RW dan Perhutani Desa Kunci Kec. Dander.
- 2) Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat.
- 3) Observasi lahan tempat pelaksanaan program.
- 4) Persiapan alat dan bahan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli hingga 14 Agustus 2025. Kegiatan ini berlokasi di Desa Kunci Kec. Dander. Selama kegiatan pelaksanaan program berlangsung, kelompok masyarakat dibantu oleh Mahasiswa.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Desa Kunci memiliki potensi besar yang belum optimal, terutama pada sektor pariwisata. Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani cenderung kurang menyadari dan tidak terlibat aktif dalam pengembangan potensi desa. Fokus utama mereka pada sektor pertanian membuat kepedulian terhadap potensi wisata, khususnya Goa Macan, masih sangat rendah. Selain masalah sosial, kendala infrastruktur juga menjadi hambatan utama. Akses menuju Goa Macan sangat sulit karena kondisi jalan yang kurang memadai, diperparah dengan minimnya penerangan dan sarana penunjang lainnya. Faktor-faktor ini secara langsung menghambat pengembangan wisata dan berdampak pada rendahnya minat pengunjung dari luar desa, menjadikan potensi geowisata Goa Macan terabaikan.

Desa Kunci juga memiliki berbagai aset unik yang dapat dikembangkan seperti Goa Telo dan Watu Blabak, kedua lokasi ini memiliki karakteristik geologis yang sangat menarik. Goa Telo dan Watu Blabak akan berfungsi sebagai pelengkap yang harmonis bagi pengalaman wisata di Goa Macan, menciptakan sebuah paket wisata yang lebih lengkap dan beragam. Dengan demikian, kunjungan ke desa ini tidak hanya berpusat pada satu lokasi, tetapi juga mencakup eksplorasi kekayaan alam lainnya, menjadikan pengalaman lebih holistik dan tak terlupakan.

Bersamaan dengan potensi alam yang ada, Desa Kunci juga menyimpan kekayaan sejarah dan kearifan lokal yang dapat diangkat melalui sumur gede, sumur sagi, dan sumur sawah. Lebih dari sekadar sumber air, sumur-sumur ini adalah cerminan otentik dari tradisi dan cara hidup masyarakat desa di masa lalu. Dengan menceritakan sejarah dan fungsi sumur-sumur ini, mereka dapat menjadi bagian dari narasi yang lebih besar tentang desa, memberikan nilai edukatif dan budaya bagi wisatawan. Potensi ini dapat diintegrasikan ke dalam tur budaya, di mana para pengunjung diajak untuk memahami warisan lokal, menghargai hubungan antara manusia dan alam, serta merasakan langsung kekayaan warisan yang masih hidup di desa. Dengan demikian, sumur-sumur ini bukan lagi sekadar

sumur, melainkan monumen sejarah yang hidup dan menjadi bagian penting dari pengalaman wisata.

Di sisi lain, sendang merupakan salah satu kekayaan alam yang memiliki fungsi vital dan nilai spiritual bagi masyarakat Desa Kunci. Sebagai satu-satunya sumber air yang bersih dan jernih, sendang ini menjadi pusat kegiatan sehari-hari warga, di mana mereka menggunakannya untuk mandi dan mencuci pakaian. Airnya yang segar tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menciptakan suasana tenang dan damai. Keberadaan sendang ini dapat memperkuat konsep desa wisata yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga ketenangan dan keaslian budaya. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini, sendang menjadi elemen penting dalam ekosistem pariwisata Desa Kunci, berfungsi sebagai tempat relaksasi, pusat spiritual, dan cerminan kehidupan sehari-hari yang otentik, menjadikannya pengalaman yang unik dan tak terlupakan bagi setiap pengunjung.

Selain potensi alam, Desa Kunci juga kaya akan warisan budaya, salah satunya adalah seni karawitan. Karawitan dapat diintegrasikan sebagai bagian dari paket wisata, di mana pengunjung dapat menikmati pertunjukan musik tradisional atau bahkan belajar memainkannya. Dengan menggabungkan keindahan alam Goa Macan dan aset-aset lainnya dengan kekayaan budaya karawitan, Desa Kunci dapat menciptakan pengalaman wisata yang holistik dan tak terlupakan, sekaligus melestarikan budaya lokal.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

3.2.1 Sumber Daya Alam (SDA)

1. Babat Alas: Simfoni Kebersamaan dalam Program Babat Alas Desa Kunci

Deskripsi kegiatan	Babat Alas sudah terlaksana untuk membuka akses menuju Goa Macan. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari masyarakat, pemuda, Organisasi Mahasiswa (Himali), hingga Saka Wira Kartika. Berkat kerja sama ini, lahan yang
--------------------	---

	sebelumnya dipenuhi semak belukar dan pepohonan berhasil dibersihkan.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan dan membuka akses jalan menuju Goa Macan melalui kerja sama dan gotong royong.
Sasaran kegiatan	Ormawa, Saka Wira Kartika, Pokdarwis dan Mahasiswa KKN
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 16 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode Pelaksanaan	Babat alas dilaksanakan di lahan perhutani yang di awali dengan pembukaan sambutan singkat dari ketua KKN yang bertempat di balai desa kunci serta penjelasan mengenai tujuan kegiatan, pembagian kelompok kerja, fokus area pemebersihan & prosedur keselamatan. Kemudian pembagian alat untuk membersihkan jalur menuju goa. Perjalanan menuju titik awal pembersihan bersama-sama. Untuk akhir acara akan diadakan evaluasi singkat tentang berjalannya kegiatan tersebut.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya akses jalan menuju Goa Macan yang bersih, aman dan nyaman untuk dilalui dengan dilengkapi komponen infrastruktur pariwisata seperti plang/papan penunjuk arah dan peta infografis Goa Macan.

Hasil Program	Pembersihan masih belum maksimal karena keterbatasan waktu dan tenaga yang terlibat. Beberapa bagian lahan masih perlu dibersihkan lebih lanjut agar benar-benar siap untuk dimanfaatkan sesuai rencana. Meskipun demikian, program ini dapat dikatakan berhasil sebagai langkah awal yang positif dalam upaya pengaturan lingkungan dan pemanfaatan
Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembersihan perlu ditingkatkan dengan perencanaan yang lebih matang serta melibatkan lebih banyak partisipasi masyarakat agar hasilnya lebih maksimal

2. Infografis Goa Macan: Menguak Sejarah dan Kekayaan Batuan



Deskripsi kegiatan	Infografis edukatif telah dibuat untuk menyajikan informasi tersebut secara visual. Infografis ini dirancang khusus untuk memuat detail penting tentang sejarah pembentukan Goa Macan serta kekayaan bebatuan unik yang terkandung di dalamnya.
--------------------	---

Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengedukasi pengunjung dan masyarakat lokal tentang sejarah pembentukan Goa Macan dan karakteristik geologis bebatuan di dalamnya.
Sasaran kegiatan	Pengelola Goa Macan dan Maahasiswa KKN
Waktu pelaksanaan	Jum'at, 1 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode Pelaksanaan	<p>Adapun beberapa metode pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei lapangan ke Goa Macan untuk observasi geologi dan lokasi serta studi pustaka untuk mengumpulkan data akurat tentang sejarah dan batuan Produksi infografis meliputi perancangan konsep, penulisan konten yang informatif dan mudah dicerna, serta visualisasi data menjadi elemen grafis yang menarik. Infografis akan dicetak dan dipasang di lokasi strategis Goa Macan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> Terciptanya infografis tentang sejarah dan tentang bebatuan yang informatif, akurat dan menarik secara visual dan terpasang di lokasi strategis Goa Macan.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> Infografis tersebut berhasil menyajikan informasi kompleks menjadi format visual yang menarik dan mudah dicerna.

Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak partisipasi aktif masyarakat sekitar, mulai dari tahap perancangan hingga implementasi. Keterlibatan mereka dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan program.

3. Walking Track Wisata Goa Macan Bersama Mahasiswa Pecinta Alam “ARGOPALA” UNGORO

Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan Walking Track Wisata Goa Macan bersama mahasiswa pecinta alam ARGOPALA UNGORO adalah program edukasi alam yang interaktif. Dengan dipandu oleh sekretaris pokdarwis yaitu pak wito, peserta tidak hanya menjelajahi jalur di sekitar goa, tetapi juga belajar langsung tentang keunikan geologi, flora-fauna lokal, dan pentingnya konservasi, menjadikannya pengalaman yang lebih dari sekadar rekreasi.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi: Memperkenalkan Goa Macan sebagai destinasi wisata edukatif.

	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi: Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian peserta terhadap kelestarian lingkungan goa.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Goa Macan (Argopala Unigoro)
Waktu pelaksanaan	Kamis, 7 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi Interaktif: Pemandu memberikan penjelasan tentang geologi, flora, dan fauna secara interaktif di titik-titik strategis sepanjang jalur pendakian. • Diskusi Terbuka: Sesi tanya jawab dilakukan untuk memastikan peserta memahami informasi yang disampaikan dan menumbuhkan rasa ingin tahu.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Aktif: Seluruh peserta menunjukkan antusiasme dan berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan eksplorasi.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang Goa Macan, yang terbukti dari respons positif dan pertanyaan yang diajukan selama kegiatan.
Mitra Kolaborasi	 

Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi Berkelanjutan: Lakukan promosi secara rutin melalui media sosial dengan konten menarik seperti foto atau video dari kegiatan ini, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

4. Revitalisasi Wisata Goa Macan Bersama Pemerintah Desa Kunci

Deskripsi kegiatan	<p>Revitalisasi Wisata Goa Macan adalah program kolaboratif antara mahasiswa dengan Pemerintah Desa Kunci untuk meningkatkan daya tarik dan pengelolaan Goa Macan secara berkelanjutan. Kegiatan ini mencakup pembersihan area goa serta penataan lanskap di sekitar kawasan wisata. Program ini bertujuan menjadikan Goa Macan sebagai destinasi wisata unggulan yang aman, bersih, dan menarik bagi pengunjung lokal maupun luar daerah.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kebersihan dan estetika kawasan Goa Macan. • Mengoptimalkan fasilitas wisata yang sudah ada dan membangun fasilitas baru yang dibutuhkan.
Sasaran kegiatan	Pemerintah Desa, Pokdarwis, Mahasiswa KKN

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 5 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode Pelaksanaan	Mengadakan kegiatan gotong royong dengan melibatkan perangkat desa untuk membersihkan dan menata ulang area goa.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komitmen dari Pemerintah Desa untuk melanjutkan dan merawat hasil revitalisasi secara mandiri.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Goa Lebih Bersih dan Terawat: Lingkungan Goa Macan menjadi lebih bersih dan bebas dari sampah, membuat pengalaman pengunjung lebih nyaman.
Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revitalisasi rutin dan penataan ulang layout goa agar tetap terjaga

5. Pemasangan Plang Penunjuk Arah Menuju Goa Macan


Deskripsi kegiatan	Kegiatan Pemasangan Plang Penunjuk Arah
--------------------	---


	Menuju Goa Macan merupakan inisiatif untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan navigasi bagi pengunjung. Kegiatan ini dilakukan dengan memasang plang-plang penunjuk arah yang jelas dan informatif di titik-titik strategis sepanjang jalan menuju destinasi wisata Goa Macan.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan visibilitas destinasi wisata Goa Macan dari jalan utama. • Mencegah pengunjung tersesat dan memberikan rasa aman selama perjalanan.
Sasaran kegiatan	Pokdarwis, Mahasiswa KKN, Perhutani
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 24 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode Pelaksanaan	Pertama, tim melakukan observasi untuk menentukan lokasi-lokasi paling efektif untuk penempatan plang. Kedua, plang dirancang dengan informasi yang jelas, termasuk nama destinasi dan logo. Terakhir, plang-plang tersebut dipasang secara gotong royong.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terpasangnya plang di semua titik strategis yang telah ditentukan.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini telah berhasil membuat rute menuju Goa Macan menjadi jauh lebih jelas dan mudah bagi para pengunjung. Keberadaan plang penunjuk arah ini memberikan pengalaman

	yang lebih baik bagi wisatawan, mengurangi kebingungan, dan memperkuat citra Goa Macan sebagai destinasi wisata yang profesional.
Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan pemeriksaan rutin terhadap plang-plang yang sudah terpasang untuk memastikan kondisinya tetap baik dan informasinya masih akurat.

6. Tour Eksplorasi Potensi Desa Bersama Pokdarwis

Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan Tour Eksplorasi Potensi Desa Bersama Pokdarwis adalah sebuah inisiatif kolaboratif antara mahasiswa KKN dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Kunci. Kegiatan ini berupa perjalanan keliling desa untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi-potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata baru, khususnya untuk mendukung geowisata Goa Macan.</p>
--------------------	--

Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> Membangun sinergi yang kuat antara mahasiswa dan Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.
Sasaran kegiatan	Pokdarwis, Mahasiswa KKN
Waktu Pelaksanaan	Rabu,30 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Kegiatan ini dilakukan dengan metode eksplorasi lapangan. Mahasiswa KKN dan anggota Pokdarwis berkeliling desa, mengunjungi berbagai lokasi, dan mendiskusikan potensi yang dimiliki setiap tempat.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> Teridentifikasinya beberapa potensi wisata baru yang sebelumnya belum terkelola atau dikenal luas.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini telah berhasil mengidentifikasi beragam potensi wisata yang berpotensi menjadi pelengkap Goa Macan. Beberapa potensi yang ditemukan antara lain: Sumur gede, sumur sawah, sumur pesagi, sumberan (sendang pirang)
Mitra Kolaborasi	


Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jalin kerja sama dengan biro perjalanan atau komunitas wisata lain untuk mempromosikan paket wisata baru yang sudah dibuat, sehingga jangkauan pasar semakin luas.

3.2.2 Sumber Daya Mnausia (SDM)

1. Pelantikan Pengelola Geowisata Goa Macan


Deskripsi kegiatan	<p>Sebagai upaya mengoptimalkan potensi alam dan budaya di Goa Macan, kini telah dilakukan pelantikan pengelola geowisata. Pelantikan ini menandai dimulainya pengelolaan Goa Macan dengan konsep geowisata, yang bertujuan memanfaatkan bentang alam, batuan, dan sejarah geologi sebagai daya tarik wisata. Dengan dilantiknya para pengelola, diharapkan Desa Kunci dapat memanfaatkan potensi Goa Macan secara profesional dan berkelanjutan.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengelolaan, pengembangan, dan promosi geowisata Goa Macan, serta membangun komitmen pengelola dalam menjaga dan mengembangkan Geowisata Goa Macan

Sasaran kegiatan	Mencakup pengelola Geowisata Goa Macan sebagai ujung tombak dalam pengelolaan destinasi wisata
Waktu pelaksanaan	Senin, 14 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Mengadakan ceremonial pelantikan yang akan diadakan secara resmi yang dihadiri dari pihak terkait, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat. Penyusunan acara sebagai berikut: Pembukaan, sambutan, Pengelola baru mengucapkan sumpah jabatan di hadapan pejabat yang berwenang, disaksikan oleh undangan., Pejabat terkait menyerahkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai pengelola wisata kepada pengelola baru, kemudian bagian akhir acara yaitu penutup.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengesahkan dan memperkuat struktur kepengurusan lokal yang akan bertanggung jawab dalam pengelolaan kawasan geowisata Goa Macan.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Struktur Organisasi yang Jelas: Telah dilantiknya pengurus dan anggota yang memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik dalam mengelola Goa Macan.

Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Susun Rencana Jangka Panjang: Buatlah rencana induk pengembangan (master plan) yang mencakup target kunjungan, diversifikasi produk wisata, dan strategi konservasi selama 5-10 tahun ke depan.

2. Workshop Kreatif: Meningkatkan Daya Tarik Goa Macan Melalui Canva dan Video Promosi Geopark

Deskripsi kegiatan	<p>Untuk memaksimalkan promosi Goa Macan, sebuah workshop tentang desain grafis dan pembuatan video telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini membekali para peserta dengan keterampilan menggunakan Canva untuk mendesain materi promosi dan teknik pembuatan video yang efektif.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pengelola tempat wisata dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan dan memasarkan potensi wisata goa secara lebih luas dan efektif.
Sasaran kegiatan	Pengelola Geowisata Goa Macan

Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 19 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa sesi pelatihan yang terdiri dari teori dan praktik. Pada sesi pertama, peserta akan diberikan materi tentang desain grafis menggunakan Canva, diikuti dengan praktik di mana mereka akan membuat poster dan materi promosi lainnya. Pada sesi kedua, peserta akan belajar tentang teknik pembuatan video promosi, termasuk pengambilan gambar dan editing. Selain itu, akan ada sesi diskusi dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan platform digital, mampu mengoperasikan minimal 3 platform digital yang diajarkan (misalnya, membuat postingan di Instagram, mengelola halaman Facebook, mengunggah video di YouTube)
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya akun media sosial khusus untuk Goa Macan seperti Tiktok dan Instagram
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Selain penggunaan Canva yang sudah

	dilakukan, workshop ini bisa mengajarkan teknik dasar pengambilan foto dan video yang lebih professional Mengajak fotografer atau videografer lokal untuk berkolaborasi.
--	--

3. Workshop Inspiratif: Berbagi Pengalaman dalam Pengelolaan Wisata Goa untuk Meningkatkan Daya Tarik Destinasi

Deskripsi kegiatan	Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan wisata gua di Indonesia, telah sukses diselenggarakan workshop pengelolaan destinasi wisata gua. Kegiatan ini dihadiri oleh pokdarwis dan praktisi dari Goa Ngerong. Dalam acara ini, mereka berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengelola gua, mulai dari peningkatan fasilitas, strategi promosi yang efektif, hingga cara menciptakan pengalaman pengunjung yang berkesan.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola wisata goa dalam hal pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. • Membangun jaringan antara pengelola goa sehingga dapat saling mendukung dalam upaya meningkatkan daya tarik destinasi.
Sasaran kegiatan	Pokdarwis
Waktu pelaksanaan	Senin, 21 Juli 2025
Tempat	Balai Desa Kunci

Pelaksanaan	
Metode Pelaksanaan	<p>Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa sesi yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi bersama, dan studi kasus. Peserta akan mendengarkan presentasi dari praktisi pengelola wisata lain yaitu Goa Ngerong yang kini sudah berkembang pesat dan sukses, diikuti dengan sesi diskusi untuk menggali lebih dalam tentang tantangan dan solusi dalam pengelolaan wisata goa. Selain itu, peserta bisa merancang rencana pengelolaan yang lebih baik berdasarkan pengalaman yang telah dibagikan. Sesi umpan balik juga akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas rencana yang dihasilkan.</p>
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh wawasan baru atau pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek pengelolaan goa dan mengimplementasikan ide, strategi, atau praktik yang didapatkan dari sesi sharing di goa mereka masing-masing. • Terbentuknya jaringan dan kolaborasi untuk untuk melanjutkan komunikasi atau bahkan berkolaborasi setelah workshop.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop ini sukses menjembatani komunikasi antar pengelola wisata lokal, khususnya para anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pihak terkait.

Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Program Kunjungan Lapangan: Adakan kunjungan ke destinasi wisata lain yang sudah sukses untuk melihat langsung praktik terbaik dan mengadopsi ide-ide yang relevan.

4. Gerakan Peduli Desa: Sosialisasi untuk Meningkatkan Kesadaran dan Menggali Potensi Lokal yang Tersembunyi


Deskripsi kegiatan	<p>Gerakan sosialisasi untuk menggali dan memanfaatkan potensi lokal desa telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini berfokus pada edukasi dan pemberdayaan Masyarakat terkhusus pemuda sebagai penerus agar lebih sadar dan aktif dalam mengidentifikasi potensi yang dimiliki desa mereka. Dalam sosialisasi ini, masyarakat maupun pemuda diajak untuk mengenali kekayaan sumber daya alam, budaya, dan tradisi yang selama ini mungkin belum dimanfaatkan secara optimal.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat desa maupun pemuda desa mengenai pentingnya potensi lokal dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk kesejahteraan bersama.
Sasaran kegiatan	Siswa/Siswi SMA Pondok Pesantren Al-

	Munawwar dan masyarakat desa kunci
Waktu pelaksanaan	Kamis, 14 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Pondok Pesantren Al-Munawwar Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa tahap, termasuk presentasi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Pada awal kegiatan, peserta akan diberikan pemaparan mengenai potensi lokal yang ada di desa. Kemudian di buka sesi diskusi mengenai potensi desa dan yang terakhir penutupan acara sekaligus penutupan selama mengajar sekolah di Al-Munawwar Desa Kunci.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa bangga dan aware terhadap potensi desa yang telah dipresentasikan, bersedia terlibat dalam kegiatan sukarela atau proyek pengembangan desa di masa depan dan mempromosikannya. • Peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang potensi lokal dan peluangnya.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kunci akan potensi desa mereka yang selama ini tersembunyi, terutama terkait Goa Macan. Melalui sesi interaktif dan diskusi, warga mulai melihat Goa Macan bukan hanya sebagai lokasi geografis, melainkan sebagai aset geowisata yang

	memiliki nilai ekonomi dan edukasi.
Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Rutin: Pendampingan secara berkala kepada tim pengelola desa dalam merancang dan melaksanakan program-program kecil berbasis potensi lokal.

5. Rencana Tindak Lanjut (RTL) POKDARWIS


Deskripsi kegiatan	Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Pokdarwis adalah pertemuan strategis setiap 1 minggu sekali yang dirancang untuk mengevaluasi kinerja Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan menyusun langkah-langkah konkret untuk pengembangan wisata di masa depan.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas Pokdarwis dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata secara mandiri.
Sasaran kegiatan	Pokdarwis
Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 25 Juli 2025
Tempat	Posko KKN Kelompok 03

Pelaksanaan	
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sesi diskusi untuk mengidentifikasi masalah, berbagi ide, dan merumuskan solusi bersama. • Memberikan pendampingan berkelanjutan kepada Pokdarwis dalam implementasi rencana kerja.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya program-program baru yang lebih efektif dan inovatif sesuai dengan rencana yang telah disepakati.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Komitmen: Anggota Pokdarwis menunjukkan komitmen yang kuat untuk bekerja sama demi kemajuan pariwisata lokal. • Pembagian Tugas Lebih Jelas: Terbentuknya pembagian tugas yang lebih terstruktur di antara anggota Pokdarwis untuk setiap program.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya pembagian tugas yang lebih terstruktur di antara anggota Pokdarwis untuk setiap program.

3.2.3 Digitalisasi

1. Goa Macan dalam lensa untuk menciptakan profil video digital

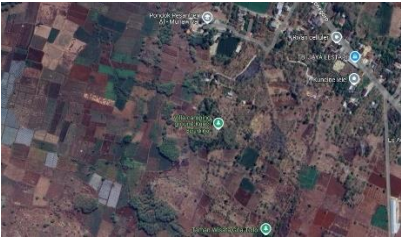
Deskripsi kegiatan	Revitalisasi digital telah berhasil dilakukan untuk meningkatkan promosi Goa Macan. Kegiatan ini diwujudkan melalui pembuatan video profil yang secara komprehensif memperkenalkan keunikan dan daya tarik Goa Macan sebagai destinasi wisata. Video ini dirancang untuk menarik minat calon pengunjung, media, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan visibilitas Goa Macan meningkat dan informasi dapat diakses lebih mudah
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none">• Menciptakan video promosi yang menarik dan informatif tentang Goa Macan, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Geowisata Goa Macan
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 12 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Wilayah Goa Macan desa Kunci
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa tahap: <ul style="list-style-type: none">• Perencanaan: penentuan tujuan dan target Audiens, Riset dan survei lokasi, Penyusunan konsep dan narasi, Penyiapan Peralatan seperti drone dll.• Production/Shooting: pengambilan videogaphy proses rekaman visual di sekitar goa,

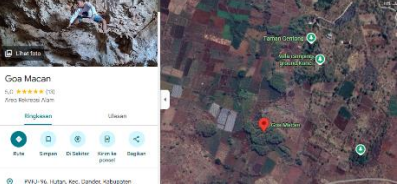
	<p>pengambilan Audio, pengarahan model.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasca-Produksion: Penyuntingan/pengeditan video, pengolahan Audio, Color grading/Correction, Penambahan Grafis dan teks, yang terakhir review dan finalisasi.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Konten video secara akurat, menarik, dan informatif merepresentasikan subjek profil (misalnya, goa, perusahaan, individu) dan mencapai pesan kunci yang ingin disampaikan. • Gambar dalam video (resolusi, ketajaman, komposisi, color grading) jernih, stabil, dan estetik.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan "Goa Macan dalam Lensa" berhasil memproduksi profil video digital yang profesional dan menarik. Video ini tidak hanya menampilkan keindahan geologi Goa Macan, tetapi juga menceritakan narasi yang kuat tentang potensi wisata dan nilai sejarah di baliknya. Hasilnya, kini pengelola memiliki aset promosi visual yang efektif, yang sudah diunggah ke berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Media Sosial: Gunakan video ini

	<p>sebagai materi utama untuk mengaktifkan media sosial resmi Goa Macan, yang harus dikelola secara konsisten oleh tim yang telah dibentuk.</p>
--	---

2. Pemetaan Goa Macan di Google Maps

Deskripsi kegiatan	<p>Pemetaan digital Goa Macan di Google Maps telah berhasil dilaksanakan. Untuk mengatasi minimnya informasi mengenai lokasi tersebut, yang sebelumnya "belum ada" di platform tersebut. Kini, calon pengunjung dapat dengan mudah menemukan Goa Macan di Desa Kunci, Kecamatan Dander, dan mengakses informasi penting lainnya. Data yang diunggah meliputi lokasi yang akurat, foto-foto terbaru, jam operasional, fasilitas yang tersedia, dan ruang untuk ulasan pengunjung.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> Menambahkan pin dan informasi Goa Macan di Google Maps yang sebelumnya tidak ada menjadi ada dan Goa Macan dapat lebih mudah dijangkau dan dikenal oleh masyarakat luas.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Geowisata Goa Macan
Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 27 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Goa Macan
Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan ini akan meliputi beberapa tahap:

	<ul style="list-style-type: none"> • Survei lapangan dan verifikasi lokasi menggunakan aplikasi GPS di smartphone untuk mendapatkan koordinat lintang dan bujur yang apaling tepat. • Pengumpulan data Visual secara detail dan konten representatif yang menarik dari Goa Macan yang terlihat dari berbagai sudut. • Pembuatan dan pembaruan di Google Maps • Pelibatan komunitas lokal untuk mendorong pengunjung lokal dalam memberikan Berkoordinasi dengan pengelola atau pemilik Goa Macan untuk memastikan informasi yang diberikan selalu up-to-date.ulasan dan rating setelah berkunjung.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya pin lokasi yang akurat dan terverifikasi • Kelengkapan informasi profil Google Maps
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pemetaan Goa Macan di Google Maps berhasil mencantumkan lokasi Goa Macan secara resmi dan akurat pada platform digital Google Maps. Hasilnya, kini Goa Macan memiliki titik lokasi yang jelas.
Dokumentasi	

	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak Pengunjung Berpartisipasi: Dorong pengunjung yang datang untuk memberikan ulasan, mengunggah foto, dan memberikan rating di Google Maps. Ulasan positif dan foto dari pengguna akan meningkatkan peringkat dan kepercayaan pada destinasi.

3. Pembuatan Akun Instagram Goa Macan

Deskripsi kegiatan	<p>Di tengah persaingan destinasi wisata, Goa Macan kini telah memiliki kehadiran digital yang kuat di media sosial. Sebagai langkah strategis, sebuah akun Instagram resmi untuk Goa Macan telah dibuat dan dikelola. Kegiatan ini bukan hanya sekadar membuat profil, tetapi merupakan upaya untuk membangun narasi visual yang menarik dan profesional.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan platform bagi calon pengunjung sebagai sumber informasi resmi terkini dan membuat Goa Macan lebih mudah ditemukan oleh target audiens yang menggunakan Instagram sebagai sumber informasi dan inspirasi wisata.
Sasaran kegiatan	Pengelola Goa Macan


Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 25 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Posko KKN Kelompok 03
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan strategi konten Awal seperti Memilih nama akun Instagram yang relevan, mudah diingat, dan mencerminkan identitas Goa Macan • Mendaftarkan akun Instagram menggunakan email atau nomor telepon yang didedikasikan untuk pengelolaan Goa Macan. • Mengambil foto dan video yang jernih, estetik, dan menonjolkan daya tarik Goa Macan dari berbagai sudut. Ini bisa mencakup keindahan formasi goa atau aktivitas pengunjung • Memberitahukan tentang akun Instagram baru ini melalui platform lain yang mungkin dimiliki (misalnya, dari pengelola wisata lokal atau partner terkait).
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Goa Macan mudah di temukan oleh pengunjung yang ingin berkunjung. • Foto profil, nama pengguna yang relevan, bio yang informatif dan menarik.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pembuatan Akun Instagram Goa Macan berhasil mendirikan platform media sosial resmi yang menjadi pusat informasi dan promosi digital. Kini, pengelola memiliki sarana untuk mengunggah konten visual berkualitas seperti foto dan video, berinteraksi

	langsung dengan audiens, serta membangun brand awareness Goa Macan secara daring.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Konten Berkelanjutan: Rencanakan kalender konten secara rutin. Unggah foto dan video menarik setidaknya 3-4 kali seminggu, tambahkan Instagram Stories, dan gunakan fitur Reels untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

4. Buku profil Goa Macan Desa Kunci

Deskripsi kegiatan	Untuk mengatasi keterbatasan media informasi, kini telah dibuat media promosi komprehensif yang memperkenalkan Goa Macan secara terstruktur dan menarik. Media ini menyajikan informasi lengkap tentang segala hal yang ditawarkan oleh Goa Macan, mulai dari keindahan formasi batuan, hingga fasilitas dan aksesibilitas bagi pengunjung.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai Goa Macan, termasuk keunikan geologi, ekosistem, serta nilai sejarah atau

	<p>budaya, sehingga meningkatkan pengalaman dan pemahaman pengunjung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan kondisi terkini dan potensi Goa Macan sebagai aset wisata penting, sekaligus menjadi referensi untuk upaya pelestarian dan pengelolaan di masa depan.
Sasaran kegiatan	Pengunjung Geowisata Goa Macan
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 13 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Posko KKN Kelompok 03
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset lapangan, wawancara dengan narasumber, dan mengumpulkan semua data serta visual terkait Goa Macan. • Mendesain tata letak visual buku dan mengintegrasikan teks, foto, serta elemen grafis lainnya. • Memastikan akurasi informasi, kejelasan bahasa, dan kesempurnaan desain sebelum dicetak atau dipublikasikan. • Mencetak buku (jika versi fisik) atau mengonversi ke format digital (PDF/e-book) untuk distribusi. • Meluncurkan dan menyosialisasikan buku profil ke target audiens melalui berbagai kanal.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Berhasil diterbitkannya buku profil Goa Macan dalam format cetak dan/atau digital yang memiliki kualitas desain, konten, dan visual

	yang tinggi, sesuai standar pariwisata.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Buku Profil Goa Macan berhasil menciptakan produk dokumentasi yang komprehensif dan profesional. Buku ini tidak hanya berisi informasi geologi dan potensi wisata Goa Macan, tetapi juga narasi sejarah dan kisah lokal yang menambah daya tarik.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Versi Digital Interaktif: Buat versi digital (e-book) yang dilengkapi dengan tautan interaktif ke video, foto 360 derajat, atau akun media sosial Goa Macan.

5. Tour Eksploratif Potensi Desa Bersama Bojonegoro History

Deskripsi kegiatan	<p>Tour Eksploratif Potensi Desa adalah sebuah kegiatan yang mengajak komunitas Bojonegoro History untuk menjelajahi potensi geowisata dan sejarah lokal Desa Kunci, khususnya Goa Macan. Kegiatan ini dirancang untuk mempromosikan destinasi ini kepada audiens yang lebih spesifik dan teredukasi, yaitu komunitas yang memiliki minat pada sejarah dan budaya.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan Goa Macan sebagai destinasi geowisata edukatif kepada


	<p>komunitas yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali dan memverifikasi kisah-kisah sejarah atau narasi lokal yang berkaitan dengan Goa Macan. • Menjalin kemitraan strategis dengan komunitas luar untuk promosi dan pengembangan wisata di masa depan.
Sasaran kegiatan	Bojonegoro History, Mahasiswa KKN
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 6 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusuri jalur di sekitar Goa Macan dan ke beberapa situs yang ada di desa kunci bersama Komunitas Bojonegoro History • Sesi tanya jawab dan diskusi terbuka dilakukan di beberapa titik strategis, membahas temuan-temuan geologis atau kisah sejarah.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya narasi yang kuat tentang Goa Macan di media sosial Bojonegoro History. • Adanya kesepakatan atau minat untuk kolaborasi lebih lanjut antara Pokdarwis dan Bojonegoro History.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Goa Macan Dikenal Lebih Luas: Goa Macan kini dikenal oleh komunitas yang lebih luas dan tersegmen, yaitu pecinta sejarah dan budaya.

Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lanjutkan kerja sama dengan Komunitas Bojonegoro History atau komunitas serupa lainnya untuk mengadakan tur rutin atau acara bersama.

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

1. Membuka les privat di posko


Deskripsi kegiatan	<p>Pendidikan di Desa Kunci kini mendapat dukungan tambahan. Sebagai pelengkap les privat yang sudah ada, mahasiswa KKN telah berhasil menyelenggarakan les privat gratis di posko KKN. Inisiatif ini bertujuan menjangkau lebih banyak anak-anak yang membutuhkan bimbingan belajar tambahan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pendidikan di Desa Kunci semakin merata dan masa depan generasi muda dapat berkembang lebih baik.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan minat dan motivasi belajar • Membangun hubungan positif

Sasaran kegiatan	Siswa/siswi Desa Kunci
Waktu Pelaksanaan	Minggu ke 3 & 4
Tempat Pelaksanaan	Posko KKN-TK Kelompok 3
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Les privat dilaksanakan secara tatap muka di posko KKN • Metode pembelajaran interaktif dan variatif, seperti diskusi, latihan soal, permainan edukatif, dan penggunaan media visual.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan minat belajar siswa/I Desa Kunci • Hubungan yang positif antara siswa/I maupun dengan pengelola/pengajar rumah les privat.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Program Les Privat berhasil memberikan bantuan belajar tambahan bagi anak-anak di Desa Kunci. Hasilnya, siswa yang mengikuti sukses membangun motivasi belajar pada diri anak-anak dan menciptakan hubungan yang akrab antara mereka dengan mahasiswa sebagai pembimbing.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Libatkan Relawan Lokal: Ajak pemuda atau

	alumni berprestasi di desa untuk menjadi relawan pengajar. Berikan pelatihan singkat tentang metode mengajar yang efektif.
--	--


2. Teh manis (Temu Hangat Manfaat Ilmu Santai)

Deskripsi kegiatan	Teh Manis (Temu Hangat Manfaat Ilmu Santai) adalah kegiatan diskusi santai dan edukatif yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-T untuk pemuda Desa Kunci. Program ini dirancang sebagai forum terbuka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, membahas berbagai isu ringan hingga penting, dan mempererat tali silaturahmi. Topik diskusi bervariasi, mulai dari cara bercocok tanam yang efektif hingga isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari warga.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan ruang diskusi yang nyaman dan terbuka bagi masyarakat Desa Kunci. • Mempererat hubungan antara mahasiswa KKN-T dan pemuda desa.
Sasaran kegiatan	Pemuda desa kunci
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 20 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Posko KKN-TK Kelompok 3
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana Kekeluargaan: Acara diadakan di tempat yang santai, seperti balai desa atau teras rumah warga, dengan hidangan teh dan camilan

	<p>sederhana untuk menciptakan suasana yang hangat.</p>
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Aktif: Tingginya jumlah pemuda yang hadir dan antusiasme mereka dalam berdiskusi. • Hubungan Positif: Adanya umpan balik positif dari masyarakat tentang manfaat kegiatan dan hubungan baik yang terjalin.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya Keakraban: Kegiatan ini berhasil membangun ikatan emosional yang kuat dan rasa percaya antara mahasiswa dan pemuda desa.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak tokoh masyarakat atau pemuda setempat untuk menjadi fasilitator, agar kegiatan dapat terus berlanjut setelah masa KKN-T selesai. • Selenggarakan sesi dengan topik yang lebih bervariasi, misalnya tentang kesehatan, kewirausahaan, atau pendidikan, sesuai dengan kebutuhan warga.


3. Adu Ketangkasan KKN-TK 03 UNIGORO VS Pemdes Kunci

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dirancang sebagai ajang sarana untuk mempererat silaturahmi sekaligus merayakan HUT Indonesia yang ke 80, menghilangkan sekat formalitas, serta membangun kekompakan antara kedua belah pihak dalam suasana yang penuh tawa dan kebersamaan.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan semangat sportivitas dan kerja sama tim. • Memberikan hiburan dan momen kebersamaan yang berkesan bagi seluruh peserta pada momentum HUT Indonesia ke 80.
Sasaran kegiatan	Pemdes Kunci
Waktu Pelaksanaan	Jum;at, 8 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan Tradisional: Melibatkan permainan tradisional yang menguji kekompakan, seperti estafet gelas atau tendang baskom, untuk menambah keseruan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Aktif: Tingginya partisipasi dari tim mahasiswa maupun tim Pemdes.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Semangat Tim: Tim mahasiswa dan Pemdes menunjukkan semangat sportivitas yang tinggi, memperkuat rasa kebersamaan.

Mitra Kolaborasi	
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perluas partisipasi dengan mengundang perwakilan karang taruna atau komunitas lain di desa agar jejaring silaturahmi semakin luas.

4. Partisipasi Mahasiswa KKN-TK Kelompok 03 Dalam Pawai Sepeda Hias Dusun Nggodang Desa Kunci

Deskripsi kegiatan	Partisipasi Mahasiswa KKN-TK Kelompok 03 dalam Pawai Sepeda Hias Dusun Nggodang adalah sebuah kegiatan partisipasi aktif mahasiswa dalam perayaan peringatan hari kemerdekaan. Mahasiswa tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga berperan dalam merancang dan menghias sepeda, berkolaborasi dengan warga setempat.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan rasa gotong royong dan kebersamaan dalam perayaan kemerdekaan. • Menjadi bagian dari tradisi lokal dan menghargai nilai-nilai sosial budaya desa.
Sasaran kegiatan	Mahasiswa KKN dan Warga

Waktu Pelaksanaan	Minggu, 10 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi Aktif: Mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian acara pawai, dari awal hingga akhir, sebagai bagian dari komunitas.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi Aktif: Seluruh anggota mahasiswa dan warga terlibat aktif dalam proses persiapan dan pelaksanaan pawai.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> Momen Berkesan: Partisipasi mahasiswa menjadi salah satu momen yang berkesan bagi warga, dan menjadi kenang-kenangan yang positif selama pelaksanaan KKN-TK
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> Manfaatkan momentum ini untuk menjajaki peluang kolaborasi lain dalam kegiatan sosial dan budaya di desa.

5. Sekolah Ceria Bareng Mahasiswa


Deskripsi kegiatan	Sekolah Ceria Bareng Mahasiswa adalah sebuah inisiatif pendidikan yang diselenggarakan
--------------------	--

	oleh mahasiswa KKN-T untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak di Desa Kunci.
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan bagi anak-anak.
Sasaran kegiatan	Siswa/siswi Desa Kunci
Waktu Pelaksanaan	Minggu ke 3 & 4
Tempat Pelaksanaan	SDN 1, SDN 3 dan MI, MTS, MA Al-Munawwar
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Langsung: Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang aktif, memberikan bimbingan personal dan memotivasi anak-anak. Pembelajaran Berbasis Permainan (Game-based Learning): Menggunakan permainan sebagai media untuk menyampaikan materi, misalnya kuis atau tebak-tebakan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dan Antusiasme: Tingginya jumlah anak yang hadir dan keaktifan mereka dalam setiap sesi.
Hasil Program	<ul style="list-style-type: none"> • Respon Positif Anak-Anak: Program ini disambut dengan antusiasme tinggi, anak-anak selalu menanti-nanti setiap sesi.

Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Libatkan pemuda desa untuk merancang kegiatan yang lebih beragam dan sesuai dengan minat anak-anak.

6.SORGA (Sore Ngaji Bareng Mahasiswa)


Deskripsi kegiatan	<p>SORGA (sORE NGAJI BARENG MAHASISWA) adalah kegiatan keagamaan rutin yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-T di Desa Kunci. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi keagamaan dan meningkatkan minat anak-anak desa dalam membaca Al-Quran. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore, melibatkan anak-anak dari berbagai usia, dengan metode belajar yang santai dan interaktif.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak Desa Kunci. • Membangun hubungan yang erat antara mahasiswa KKN-T dan masyarakat desa, khususnya anak-anak.
Sasaran kegiatan	Anak-anak Desa Kunci

Waktu pelaksanaan	Minggu ke 3 & 4
Tempat Pelaksanaan	TPQ Masjid Jami' Al-Ikhsan
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Bacaan: Anak-anak secara bergantian membaca Al-Quran, dan mahasiswa memberikan koreksi serta bimbingan langsung.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Aktif: Tingginya jumlah kehadiran dan antusiasme anak-anak setiap sore.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme Tinggi: Program ini mendapatkan sambutan yang sangat positif dari anak-anak maupun orang tua, ditunjukkan dari kehadiran yang konsisten.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan variasi kegiatan, seperti lomba membaca surah pendek atau kuis, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

7. Blusukkan Membangun Tali Silaturahmi

Deskripsi kegiatan	Kegiatan Blusukkan Membangun Tali Silaturahmi merupakan sebuah inisiatif untuk
--------------------	--


	<p>mempererat hubungan antara masyarakat desa dan mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi berbagai tokoh masyarakat, mulai dari perangkat desa, tokoh agama, hingga tokoh pemuda, untuk berdialog dan mendengarkan aspirasi mereka secara langsung.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi mendalam mengenai potensi, masalah, dan kebutuhan yang ada di desa. • Menciptakan hubungan yang harmonis dan penuh kekeluargaan.
Sasaran kegiatan	Masyarakat desa kunci
Waktu pelaksanaan	Jum'at, 18 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Desa Kunci
Metode Pelaksanaan	<p>Kegiatan Blusukan dilakukan dengan metode pendekatan personal dan dialog informal. Mahasiswa KKN dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mengunjungi rumah atau tempat berkumpul para tokoh. Dalam setiap kunjungan, dilakukan sesi tanya jawab, diskusi terbuka, serta pencatatan poin-poin penting yang disampaikan oleh masyarakat.</p>
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diterima dengan hangat dan komunikasi berjalan lancar. • Diperolehnya informasi yang valid dan

	komprehensif mengenai kondisi desa.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Blusukan telah berhasil menciptakan pondasi hubungan yang kuat antara mahasiswa KKN dan masyarakat.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan lebih banyak warga dari berbagai kalangan, termasuk ibu-ibu dan pelaku UMKM, untuk mendapatkan perspektif yang lebih beragam.

8. Aksi Nyata Pemuda: Berbaur dalam Rutinan Karawitan


Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan Aksi Nyata Pemuda: Berbaur dalam Rutinan Karawitan merupakan inisiatif mahasiswa KKN untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan karawitan yang rutin dilaksanakan oleh warga Desa Kunci. Tujuannya adalah untuk mendalami dan melestarikan budaya lokal, khususnya seni musik tradisional Jawa, sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat desa, terutama para seniman karawitan.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan interpersonal yang erat dengan para pelaku seni karawitan di desa. • Mengenal dan memahami nilai-nilai kearifan

	lokal yang terkandung dalam seni karawitan.
Sasaran kegiatan	Pemain Karawitan
Waktu pelaksanaan	Selasa, 29 Juli 2025
Tempat Pelaksanaan	Sanggar karawitan
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode partisipasi aktif. Mahasiswa KKN bergabung dalam latihan karawitan yang rutin diadakan, tidak hanya sebagai penonton tetapi juga sebagai peserta yang belajar memainkan alat musik gamelan dan memahami lagu-lagu yang dibawakan.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya komunikasi yang baik dan hangat dengan para seniman. • Pengetahuan baru yang diperoleh mahasiswa tentang karawitan dan budayanya.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kedekatan antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Kunci, khususnya para seniman karawitan. Melalui interaksi yang tulus, mahasiswa tidak hanya belajar memainkan alat musik, tetapi juga memahami nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang menjadi pondasi seni karawitan.

Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi dengan Program Wisata: Pertimbangkan untuk menjadikan pertunjukan karawitan sebagai bagian dari paket wisata budaya di Goa Macan, yang dapat memberikan nilai tambah dan ekonomi bagi masyarakat.

9. Bersih-bersih Masjid: Ibadah Asyik, Masjid Indah

Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan Bersih-bersih Masjid: Ibadah Asyik, Masjid Indah adalah sebuah aksi gotong royong yang melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat untuk membersihkan area Masjid Jami' Al-Ikhsan di Desa Kunci. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman, bersih, dan indah bagi seluruh jamaah.</p>
Tujuan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan silaturahmi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat. • Mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah.
Sasaran kegiatan	Mahasiswa KKN

Waktu pelaksanaan	Senin, 04 Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan	Masjid Jami' Al-Ikhsan
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Bersih-bersih Masjid dilaksanakan dengan metode gotong royong. Mahasiswa dan warga berkumpul di masjid pada siang hari, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membersihkan area yang berbeda. Peralatan kebersihan disediakan oleh tim KKN dan alat dari masjid.
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi masjid yang bersih dan rapi setelah kegiatan selesai.
Hasil program	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini telah berhasil menciptakan suasana masjid yang jauh lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk beribadah. Lebih dari itu, kegiatan ini juga sukses mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan warga desa.
Dokumentasi	
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak pengurus masjid untuk membuat

	jadwal piket rutin yang melibatkan seluruh jamaah dan warga secara bergantian.
--	--

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja KKN-T Kolaboratif di Goa Macan secara keseluruhan telah berjalan efektif dan berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan utama. Program pengembangan fisik berhasil mengubah Goa Macan menjadi area yang lebih bersih dan terawat, sementara pemasangan infografis dan papan petunjuk memberikan nilai edukasi tambahan bagi pengunjung. Namun demikian, beberapa tantangan tetap muncul, terutama dalam hal keberlanjutan pendanaan dan promosi digital yang perlu terus ditingkatkan. Ke depannya, evaluasi ini menjadi landasan untuk perbaikan program yang akan dilanjutkan secara mandiri oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), memastikan bahwa upaya yang telah dimulai dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Kunci.

Melalui serangkaian kegiatan yang terintegrasi, program KKN di Desa Kunci telah memberikan dampak nyata dan hasil yang signifikan terhadap pengembangan Geowisata Goa Macan. Salah satu dampak yang paling terasa adalah bangkitnya gairah pariwisata di lokasi tersebut. Hal ini disampaikan langsung oleh salah satu anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Kunci, Pak Suwito. Menurutnya, sebelum program KKN ini berjalan, Goa Macan berada dalam kondisi "mati suri", jarang dikunjungi, dan kurang terawat. Namun, berkat inisiatif dan kerja keras mahasiswa, Goa Macan kini kembali hidup, dibersihkan, dan ditata dengan baik sehingga menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung. "Saya terkesan dengan adanya KKN-TK 03 di Desa Kunci. Goa Macan yang dulunya mati suri sekarang sudah hidup kembali dan sudah dibersihkan dengan baik. Bilamana ada warga atau masyarakat yang mau berkunjung, sekarang Goa Macan sudah bersih dan nyaman," ujar Pak Suwito.

Perubahan positif ini tidak hanya memperbaiki citra Goa Macan sebagai objek wisata, tetapi juga memberikan dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Goa Macan kini berpotensi menjadi sumber penghasilan dan kebanggaan daerah. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat mampu mengubah kondisi "mati suri" menjadi potensi yang hidup dan berkelanjutan, membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas adalah kunci utama dalam pengembangan geowisata.

Tabel 3.1 Matriks Program Kerja

No	Rencana Program	Program	Hasil	Bukti
1	Meningkatkan aksesibilitas Goa Macan	<ol style="list-style-type: none"> Pemetaan Goa Macan di Google Maps Pemasangan plang penunjuk arah. 	Goa Macan kini mudah ditemukan di peta daring. Rute menuju lokasi menjadi lebih jelas dan nyaman bagi pengunjung.	
2	Promosi digital	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan video profil Goa Macan. Pembuatan akun Instagram resmi Workshop diditalisasi melalui canva dan capcut 	Goa Macan memiliki kehadiran digital yang kuat dan profesional. Konten visual yang menarik berhasil menjangkau audiens lebih luas dan menarik	

No	Rencana Program	Program	Hasil	Bukti
			minat wisatawan, khususnya generasi muda.	
3	Peningkatan Tata Kelola & Konservasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong "Babat Alas" untuk membersihkan lahan 2. Revitalisasi Goa Macan Bersama Pemerintah desa Kunci 3. Pelantikan pengelola geowisata 4. Workshop pengelolaan destinasi wisata goa 	<p>Area Goa Macan menjadi lebih bersih dan tertata.</p> <p>Terbentuknya tim pengelola yang bertanggung jawab dan memiliki pemahaman tentang konsep geowisata.</p>	
4	Pemberdayaan Masyarakat & Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pemanfaatan potensi lokal 	Masyarakat lebih sadar akan potensi ekonomi dan budaya lokal.	

No	Rencana Program	Program	Hasil	Bukti
		2. Partisipasi dalam rutinan karawitan 3. <i>Tour</i> eksplorasi potensi desa bersama Pokdarwis 4. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pokdarwis 5. Teh Manis (Temu Hangat Manfaat Ilmu Santai)	Hubungan harmonis terjalin antara mahasiswa dan warga. Ditemukannya potensi wisata baru yang siap dikembangkan.	   
5	Edukasi & Pembinaan	1. Penyediaan infografis edukatif 2. Les privat gratis di posko KKN 3. Walking Track Wisata Goa Macan Bersama Mahasiswa Pecinta Alam "ARGOPALA" UNGORO 4. Tour Eksploratif Potensi Desa	Pengunjung kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai geologis Goa Macan. Anak-anak desa mendapatkan bimbingan belajar tambahan, mendukung pendidikan lokal.	  

No	Rencana Program	Program	Hasil	Bukti
		bersama Bojonegoro History 5. Sekolah ceria bareng mahasiswa		

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Strategi keberlanjutan program kerja ini terletak pada pemanfaatan dan pengintegrasian produk-produk yang telah dibuat ke dalam sistem operasional. Buku Profil Goa dan Buku Panduan akan menjadi instrumen utama yang wajib digunakan oleh setiap pengelola dan pemandu. Buku-buku ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan edukasi, tetapi juga sebagai media promosi standar yang mencerminkan profesionalisme. Dengan menjadikannya referensi utama, informasi yang disampaikan kepada pengunjung akan seragam dan terjamin keakuratannya. Untuk memastikan tata kelola yang profesional, dokumen legal seperti Surat Keputusan, Surat Perjanjian, dan AD/ART harus dijadikan landasan hukum yang kuat. Dokumen-dokumen ini memberikan kejelasan peran, tanggung jawab, dan wewenang setiap anggota atau pihak yang terlibat. Kepatuhan terhadap aturan yang tercantum dalam AD/ART akan menjaga soliditas internal Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dan mencegah konflik. Sementara itu, surat keputusan menjadi dasar formal untuk menjalin kemitraan strategis dengan pihak eksternal, surat perjanjian sebagai dokumen resmi mengenai hak kepemilikan tanah perseorangan.

Strategi keberlanjutan ini memastikan bahwa program kerja tidak berhenti sebagai proyek jangka pendek, melainkan menjadi pondasi yang kokoh untuk pengembangan wisata di masa depan. Dengan adanya buku profil dan panduan sebagai aset informasi, serta dokumen legal sebagai acuan tata kelola, Pokdarwis dapat bekerja secara lebih terstruktur, transparan, dan berkelanjutan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan public, sekaligus menjamin bahwa Goa Macan dapat terus dikelola dengan baik untuk generasi mendatang.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

1. Publikasi Berita Acara: Luaran pertama adalah publikasi berita acara yang mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Publikasi ini berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, serta menjadi media informasi bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk mengetahui perkembangan program.

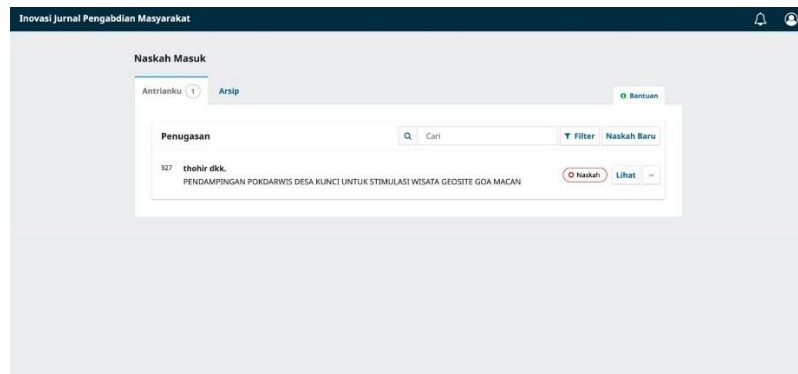
Link:

- a. Rapat AD/ART: “Sempurnakan Geopark Goa Macan, Kelompok 03 KKN-TK Unigoro Ajak Masyarakat Desa Kunci Bersinergi”
<https://unigoro.ac.id/sempernakan-geopark-go-macan-kelompok-03-kkn-tk-unigoro-ajak-masyarakat-des-kunci-bersinergi>
- b. Babat Alas: KKN-TK 03 Unigoro Bersinergi dengan Saka Wira Kartika dan Himali Lakukan Babat Alas di Goa Macan untuk Membuka Jalur Wisata”
<https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716306273/kkn-tk-03-unigoro-bersinergi-dengan-saka-wira-kartika-dan-himali-lakukan-babat-alas-di-go-macan-untuk-membuka-jalur-wisata>
- c. Workshop Kreatif: “KKN-TK Kelompok 03 Unigoro Gelar Workshop Kreatif Dalam Meningkatkan Daya Tarik Goa Macan Melalui Canva Dan Video Promosi Geopark”

<https://suarabojonegoro.com/kkn-tk-kelompok-03-unigoro-gelar-workshop-kreatif-dalam-meningkatkan-daya-tarik-go-macan-melalui-canva-dan-video-promosi-geopark>

- d. Workshop Inspiratif: “Rembug Inspiratif, Kelompok 03 KKN-TK Unigoro Hadirkan Pengelola Goa Ngerong Tuban”
<https://www.unigoro.ac.id/rembug-inspiratif-kelompok-03-kkn-tk-unigoro-hadirkan-pengelola-go-ngerong-tuban>
- e. Sosialisasi Gerakan Peduli Desa: “Membangun Potensi Lokal: KKN Kelompok 03 Universitas Bojonegoro Gandeng Pokdarwis dan Ponpes Al-Munawwar”
<https://suarabojonegoro.com/membangun-potensi-lokal-kkn-kelompok-03-universitas-bojonegoro-gandeng-pokdarwis-dan-ponpes-al-munawwar/>
- f. Apresiasi dan Penutupan: “Pokdarwis Goa Macan Apresiasi Kinerja Kelompok 03 KKN-TK Unigoro” <https://unigoro.ac.id/pokdarwis-go-macan-apresiasi-kinerja-kelompok-03-kkn-tk-unigoro>

- 2. Jurnal: Sebagai bagian dari luaran akademik, akan dihasilkan artikel ilmiah yang didokumentasikan dalam sebuah jurnal. Jurnal ini akan memuat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama program. Dengan publikasi ini, kontribusi program tidak hanya berdampak secara langsung di desa, tetapi juga memberikan sumbangan nyata pada perkembangan ilmu pengetahuan. Proses submit jurnal dilakukan tanggal 21 Agustus 2025 setelah batas terakhir pengumpulan laporan hasil KKN. Tertera di lampiran



3. Buku Profil: Luaran ini berupa buku yang berisi profil lengkap dari Goa Macan dan potensi desa lainnya. Buku profil ini akan menjadi panduan komprehensif yang mencakup sejarah, keunikan geologis, serta aset-aset lain yang dapat menjadi daya tarik wisata. Buku ini juga dapat digunakan sebagai media promosi yang menarik dan informatif bagi calon wisatawan.



4. Buku Mitra/Panduan: Buku mitra atau panduan akan dibuat sebagai proposal kolaborasi yang ditujukan kepada berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun komunitas. Buku ini bertujuan untuk membangun kemitraan strategis dalam rangka pengembangan Goa Macan dan desa secara berkelanjutan. Selain itu, buku ini juga berfungsi sebagai panduan praktis bagi wisatawan yang berkunjung, memuat informasi penting seperti rute, fasilitas, dan etika berwisata.



5. Video Profil: Video profil dibuat untuk mempromosikan Goa Macan dan kekayaan Desa Kunci secara visual. Video ini akan menampilkan keindahan alam dan kegiatan yang dilakukan, dan akan disebarluaskan melalui media digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Video ini memiliki keunggulan dalam menarik minat secara emosional dan memberikan gambaran nyata tentang potensi desa. Video ini di publikasi pada akun Instagram, Tiktok Kelompok dan di publikasikan pada akun youtube Bojonegoro History.

Link:

Instagram:

https://www.instagram.com/reel/DNQNuiISRIn/?utm_source=ig_web_button_share_sheet

Tiktok:

<https://www.tiktok.com/@kkntk03unigoro2025/video/7537716573281340678>

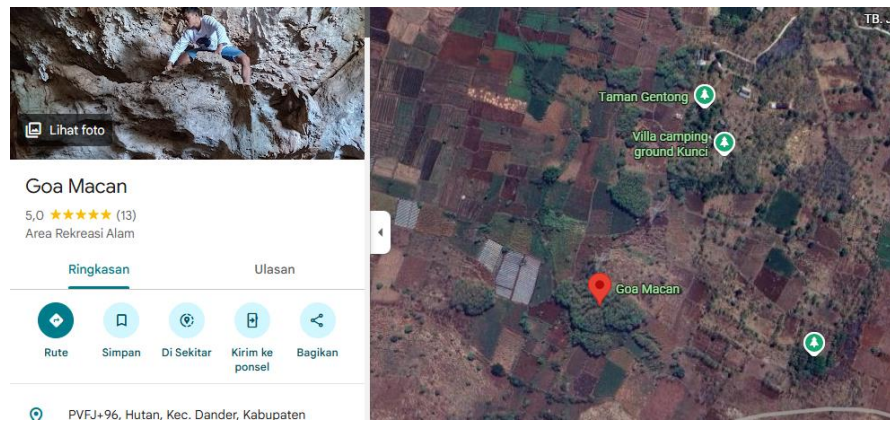
Youtube:

<https://www.youtube.com/watch?si=4eiL075v3KkWBxtT&v=RYdW5CJGWtw&feature=youtu.be>

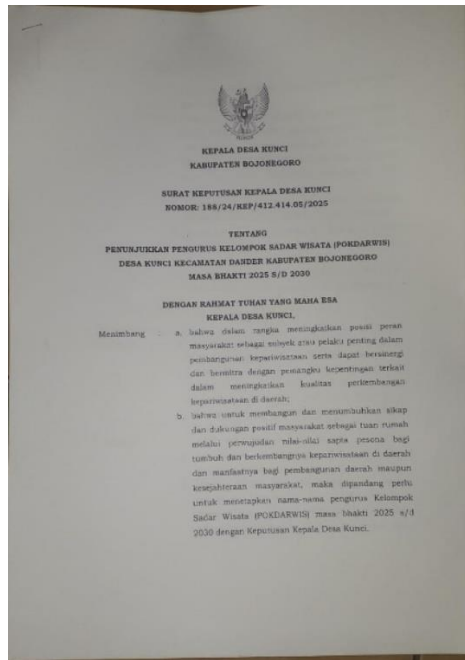
6. Infografis: Infografis akan dirancang untuk menyajikan informasi penting tentang Goa Macan dan geowisata secara ringkas dan menarik. Infografis ini akan mencakup peta, data geologi, dan informasi praktis lainnya yang mudah dipahami oleh wisatawan. Bentuk visual yang padat ini sangat efektif untuk edukasi dan promosi.



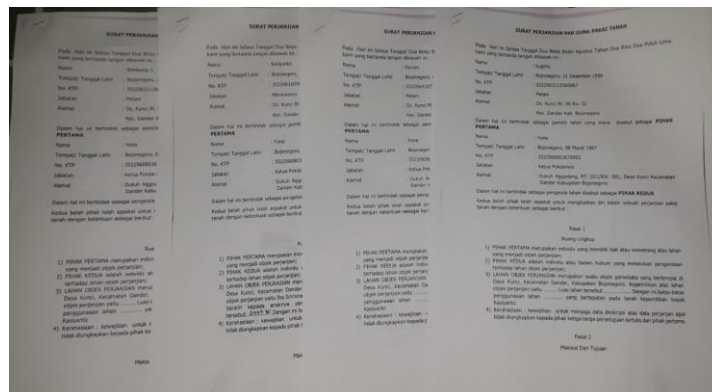
7. Peta: Peta navigasi akan dibuat untuk mempermudah akses wisatawan menuju Goa Macan dan lokasi-lokasi wisata lainnya di desa. Peta ini akan memuat jalur-jalur penting dan titik-titik menarik, sehingga dapat meningkatkan pengalaman wisata dan mengurangi risiko tersesat.



8. Surat Keputusan: Surat keputusan akan dikeluarkan untuk mengesahkan tim pengelola Goa Macan. Dokumen ini penting untuk memastikan adanya penanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata di masa mendatang, sehingga keberlanjutan program dapat terjamin.



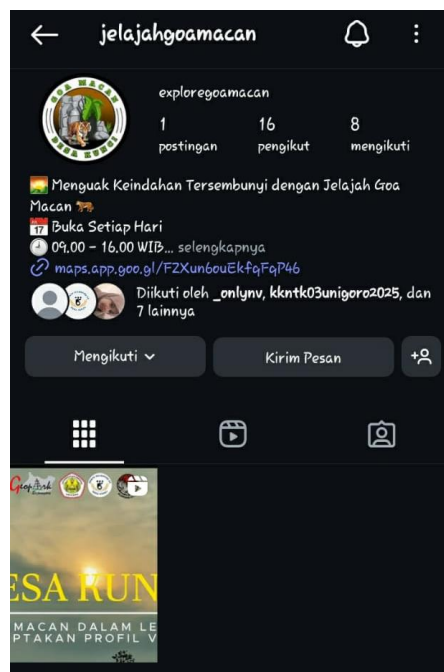
9. Surat Perjanjian: Surat perjanjian akan dibuat sebagai landasan hukum untuk kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Dokumen ini berfungsi untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam menjalankan program, memastikan bahwa semua pihak memiliki komitmen yang sama.



10. AD/ART: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) akan disusun untuk organisasi pengelola Goa Macan. AD/ART ini berfungsi sebagai panduan operasional yang memastikan pengelolaan wisata berjalan secara terstruktur dan profesional, mencegah terjadinya konflik internal, dan memberikan pedoman yang jelas.



11. Instagram Goa Macan: Akun Instagram khusus dibuat sebagai platform promosi dan interaksi digital. Akun ini akan membagikan foto, video, dan cerita tentang Goa Macan, membangun komunitas *online*, dan menarik minat wisatawan melalui media sosial. Pengelolaan akun ini juga menjadi salah satu indikator keberhasilan promosi digital.



12. Akun Kelompok 03 KKN-TK 2025: Postingan tiktok sejumlah 84 konten, pada feed Instagram kelompok sejumlah 53 feed, dan Reels Instagram yang sudah di publikasikan sejumlah 37 postingan. Jadi secara keseluruhan sejumlah 174 content yang sudah di publikasikan pada akun kelompok di Instagram dan juga Tiktok.



13. HKI buku profil: Buku Profil Goa Macan yang tidak hanya berfungsi sebagai media promosi dan edukasi, tetapi juga telah didaftarkan hak ciptanya.. Dengan adanya HKI, buku profil ini menjadi aset resmi dan legal milik pengelola atau desa, yang dapat digunakan sebagai referensi terpercaya. Langkah ini merupakan wujud komitmen terhadap keberlanjutan program, menjadikan Buku Profil Goa Macan sebagai produk intelektual yang bernilai dan berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh, baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. HKI dalam proses submitted.

UNIVERSITAS BOJONEGORO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LPPM)
Kampus Pusat : Jalan Letda-Sayono No. 2 Dajen Rego, Kota Pa. 62115
 Telpun / Fax : (0351) 821544, 821546, 821570; 821566, 821529 / (0351) 821594, 821600
 Website : www.unbojonegoro.ac.id

NOTA PEMBAYARAN
SENTRA HKI LPPM UNIVERSITAS BOJONEGORO

Keterangan Pembayaran

Dibayar Oleh : 1. Muhammad Bahri Thohir, S.Si., M.Sc.
 2. Nadia Nurul Amundah
 3. Nurazka Nur Khairiyah
 4. Rizqi Alhamdulillah

Untuk Pembayaran : Pendaftaran HKI Cipta Buku dengan judul:
 "Gresite Goa Macan"

Rincian Pembayaran

No	Jenis HKI	Qty	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Hak Cipta Buku "Gresite Goa Macan"	1	400.000,-	400.000,-
Jumlah				400.000,-
Jumlah Dibayar				400.000,-

Bojonegara, 19 Agustus 2025

Ditandatangani oleh,

 Joko Hadi Simba, S.E., M.E.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Implementasi program KKN-T Kolaboratif di Goa Macan telah menunjukkan hasil yang signifikan, sejalan dengan tujuan awal untuk mentransformasi potensi alam menjadi aset geowisata edukatif yang berkelanjutan. Berbagai program, mulai dari revitalisasi fasilitas fisik, pengembangan konten digital, hingga penguatan kelembagaan melalui pembentukan Pokdarwis dan penyusunan AD/ART, telah berhasil meningkatkan daya tarik Goa Macan. Yang paling penting, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat lokal, yang merupakan kunci utama keberlanjutan. Dengan fondasi yang telah dibangun, Goa Macan kini memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang mandiri, dikelola secara profesional oleh masyarakat desa, dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan ekonomi lokal.

4.2 Saran

Sebagai langkah tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi potensi Goa Macan, terdapat beberapa rekomendasi penting.

1. Mengembangkan dan menata jalur *tracking* di sekitar area Goa Macan. Penambahan jalur ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman pengunjung, tetapi juga memberikan variasi aktivitas di luar gua itu sendiri. Misalnya di jalur *tracking* nya terdapat goa telo dan lain-lain.
2. Mengelola dampak kunjungan dan menjaga ekosistem gua, disarankan untuk memberlakukan pembatasan kuota pengunjung harian serta menentukan target wisatawan yang spesifik. Dengan begitu, setiap pengunjung dapat menikmati keindahan Goa Macan secara nyaman, dan kelestariannya dapat terjaga dalam jangka panjang.
3. Pemetaan flora dan fauna lokal sebagai bagian dari upaya konservasi dan edukasi, yang dapat menambah nilai pengalaman bagi para pengunjung.
4. Menjamin keselamatan dan kelestarian lingkungan, penting untuk menerapkan aturan "Do and Don't" di area Goa Macan. Melalui pemasangan plang

peringatan, misalnya peringatan dilarang membuang sampah sembarangan, pengunjung akan lebih sadar untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, perlu diwaspadai bahaya di jalur *trekking*, seperti medan yang licin, bebatuan tidak stabil, atau potensi ancaman dari flora dan fauna seperti ular dan tumbuhan beracun, demi keamanan semua pengunjung.

5. Perlu adanya dokumen kerja sama resmi dengan Perhutani, mengingat kawasan Goa Macan berada di dalam atau berdekatan dengan area kerja mereka. Untuk menjamin legalitas dan kelancaran operasional

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asman.N. et all (2010). Public Education in Heritage Conservation for Geopark Community
- [2] Fauzi.N. & Misni.A. (2016). Geoheritage Conservation : Indicators affecting the condition and sustainability of Geopark – a conceptual review
- [3] Sari.H. et all (2025). Analisis Kelembagaan dan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Kabupaten Bojonegoro
- [4] Lestari.F. & Indriyanti.I. (2022). Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Geopark di Indonesia: Tantangan dan Strategi
- [5] BeritaBojonegoro.com. Diakses 21 Juni 2025, dari <https://beritabojonegoro.com>
- [6] Peta Tematik Indonesia. Be Spatial to be Special. Diakses 21 Juni 2025, dari <https://petatematikindo.wordpress.com>
- [7] Badan Geologi. (2011). Peta Geologi Lembar Bojonegoro. Bandung: Badan Geologi.
- [8] Kusumahadi, M. (2015). Perspektif Manajemen Strategis 3R: Salah Satu Kunci Internal Governance yang Baik di LSM (Proses Pembelajaran Yayasan SATUNAMA)